



**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN TAMBAHAN DANA
BERDASARKAN PERTUMBUHAN MAKSIMUM
KEUANGAN DALAM MENGHADAPI PENINGKATAN
PENJUALAN PADA UD. DANISA
DIBANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

Laisy Rohmala

NIM : 960810201429 E

Asal :	Hadiah	Klas
Terima Tgt:	10 JAN 2002	658.15
No. Induk :	080	ROH
		a
		C.1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2001**

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Tambahan Dana Berdasarkan
Pertumbuhan Maksimum Keuangan Dalam Menghadapi
Peningkatan Penjualan Pada UD Danisa Di Banyuwangi

Nama Mahasiswa : Laily Rohmala

N. I. M. : 960810201429 E

Jurusan : Manajemen

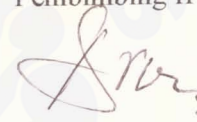
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Pembimbing I



Dr. Abdul Halim
NIP. 130 674 838

Pembimbing II



Dra. Elok Sri Utami, Msi
NIP. 131 877 449

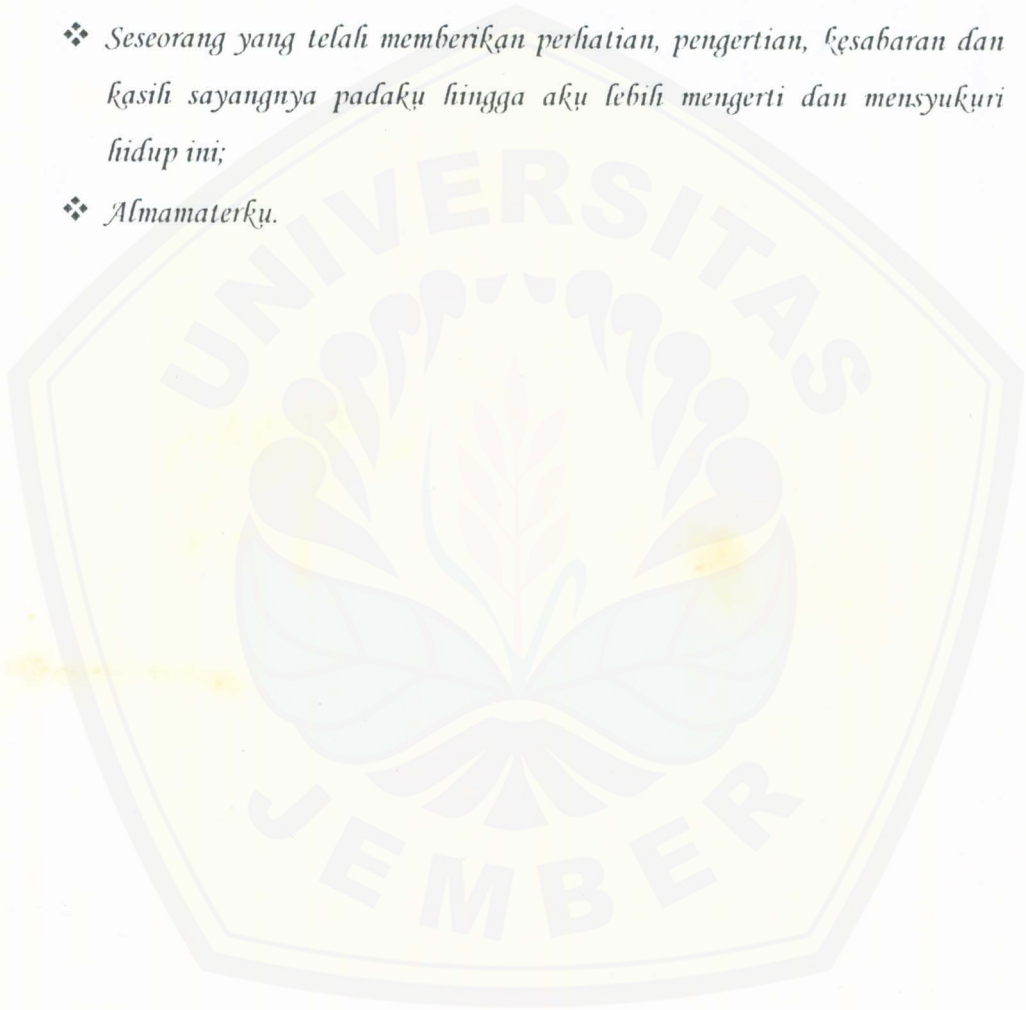
Ketua Jurusan

Dra. Susanti Prasetyaningtyas, Msi
NIP. 132 006 243

Tanggal Persetujuan : Oktober 2001

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

- ❖ *Bapak, dan ibu yang aku hormati dan kasih yang senantiasa memberi doa restu demi keberhasilan dalam mencapai cita-citaku;*
- ❖ *Adik-adikku tersayang, Nando, Ari, Yeni yang selalu memberiku dorongan;*
- ❖ *Seseorang yang telah memberikan perhatian, pengertian, kesabaran dan kasih sayangnya padaku hingga aku lebih mengerti dan mensyukuri hidup ini;*
- ❖ *Almamaterku.*



MOTTO :

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(Qs. Alam Nasyrah: 6-8)

"Minta tolong lah (kepada Allah SWT untuk mencapai cita-citamu) dengan sifat sabar dan shalat. Dan Sesungguhnya shalat itu berat sekali, kecuali bagi orang-orang yang khusuk"

(Qs. Al-Baqarah: 45)

"Tangan kita tidak akan meraih sesuatu bila hati kita tidak menghendaknya".

(Aristoteles)

ABSTRAKSI

Skripsi dengan judul Analisis Pemenuhan Kebutuhan Tambahan Dana Berdasarkan Pertumbuhan Maksimum Keuangan Dalam Menghadapi Peningkatan Penjualan Pada UD Danisa Di Banyuwangi, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan tambahan dana dengan menggunakan analisa pertumbuhan maksimum keuangan dalam usaha merealisasi rencana penjualan yang meningkat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2001, pada UD Danisa yang berlokasi di Banyuwangi, merupakan perusahaan kerajinan kayu yang menghasilkan surfing mini dengan tiga ukuran yaitu, ukuran 30 cm, ukuran 25 cm, ukuran 21 cm.

Penelitian ini menggunakan alat analisis metode persentase penjualan untuk mengetahui besarnya tambahan dana eksternal yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana penjualan, dan metode batas laju pertumbuhan maksimum keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan masa yang akan datang sesuai dengan kondisi keuangannya. Sedangkan rancangan penelitiannya digunakan metode survei yang dilakukan dengan cara wawancara dan pengamatan untuk pengumpulan data sekunder yang meliputi data-data historis selama lima tahun dari tahun 1996-2000.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rencana penjualan mengalami peningkatan, dan dari perhitungan metode batas laju pertumbuhan maksimum keuangan rencana penjualan tersebut melebihi tingkat keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan masih membutuhkan tambahan dana eksternal, yang didasarkan dengan perhitungan metode persentase penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa rencana penjualan yang mengalami peningkatan, didasarkan pertumbuhan maksimum keuangan perusahaan adalah melebihi tingkat keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan memerlukan tambahan dana eksternal yang dapat dipenuhi dari pinjaman atau modal lainnya

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Tambahan Dana Berdasarkan Perumbuhan Maksimum Keuangan Dalam Menghadapi Peningkatan Penjualan Pada UD Danisa Di Banyuwangi”, yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dengan terwujudnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, baik secara materiil maupun spirituil, karenanya dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

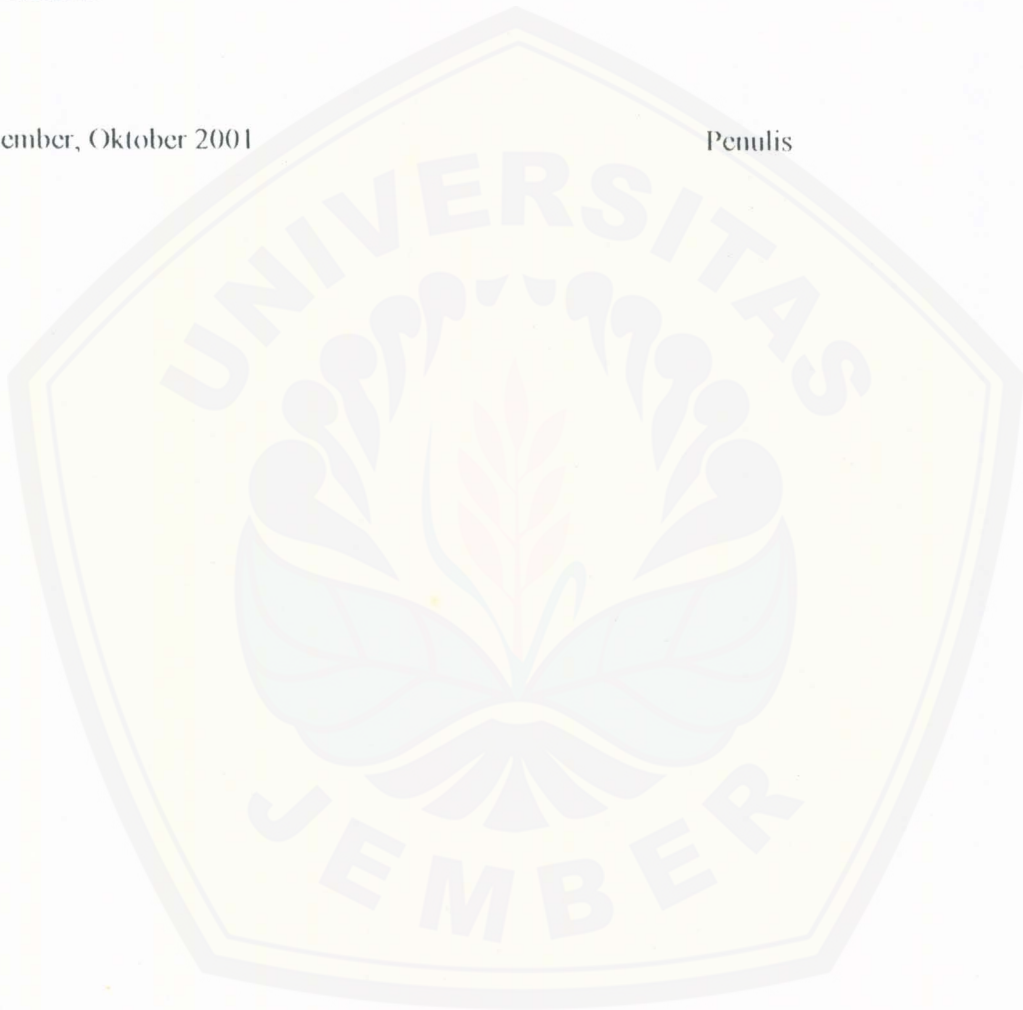
1. Bapak Drs. H. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Abdul Halim selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Elok Sri Utami, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan;
3. Bapak Dahwan dan Ibu Istimamah selaku pimpinan beserta staf UD. Danisa yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi ini;
4. Bapak dan ibu yang selalu senantiasa memberi doa restu demi keberhasilan dalam mencapai cita-citaku;
5. Adik-adikku tersayang, Nando, Ari, Yeni yang selalu memberiku dorongan;
6. Keluarga Bapak Supani dan ibu (mbak Tutik-mas Agus, mas Priok, mbak Ririn-mas Kelik, “mas Hendri”)
7. Keluarga Besar Extension Manajemen’ 96
8. Penghuni Keluarga Besar Jl. Bangka II no. 6 , Dian, Lilik, Murpi, Fad, Narti, Ana, Upix, Endang, Diah, Tutik, Citra, Amalia, Dahlia, Endah, dan Eni terima kasih atas persahabatannya;

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati sangat berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis juga berharap, meskipun penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Oktober 2001

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	5
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Pengertian Dana	6
2.2.2 Arti Penting Dana	7
2.2.3 Macam-macam Dana	7
2.2.4 Klasifikasi Dana	8
2.2.5 Metode Penentuan Besarnya Dana	11
2.2.6 Langkah-langkah Analisis Dalam Menentukan Besarnya Kebutuhan Tambahan Dana	11
III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Prosedur Pengumpulan Data	22

3.3 Definisi Operasional Variabel	23
3.4 Metode Analisis Data	24
3.4.1 Peramalan Penjualan	24
3.4.2 Peramalan Harga Jual, Harga Bahan Baku, Dan Penolong	25
3.4.3 Menghitung Rencana Produksi	25
3.4.4 Merencanakan Biaya-biaya Untuk Masa Yang Akan Datang	25
3.4.5 Pemisahan Biaya Semivariabel	26
3.4.6 Menyusun Batas Laju Pertumbuhan Maksimum Keuangan Perusahaan	27
3.4.7 Penentuan Jumlah Kebutuhan Tambahan Dana	28
3.5 Kerangka Pemecahan Masalah	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	31
4.1.1 Sejarah Singkat UD Danisa	31
4.1.2 Struktur Organisasi UD Danisa	31
4.1.3 Aspek Tenaga Kerja	35
4.1.4 Aspek Produksi	37
4.1.5 Aspek Pemasaran	43
4.1.6 Aspek Keuangan	44
4.2 Analisa Data	47
4.2.1 Menghitung Ramalan Penjualan	47
4.2.2 Menghitung Estimasi Harga Jual	47
4.2.3 Menentukan Tingkat Produksi	48
4.2.4 Menyusun Anggaran Produksi	48
4.2.5 Anggaran Biaya Bahan Baku Dan Bahan Penolong	49
4.2.6 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung	50
4.2.7 Anggaran Biaya Overhead Pabrik	50
4.2.8 Anggaran Biaya Administrasi dan Umum	51
4.2.9 Anggaran Biaya Pemasaran	51
4.2.10 Penyusunan Laporan Rugi-Laba	52
4.2.11 Analisis Pertumbuhan Keuangan	53

4.2.12 Analisis Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal.....	55
4.3 Pembahasan	57
4.3.1 Ramalan Penjualan	57
4.3.2 Estimasi Harga Jual Tahun 2001	57
4.3.3 Anggaran Produksi Tahun 2001	58
4.3.4 Anggaran Biayaa Tahun 2001	58
4.3.5 Proyeksi Laporan Rugi-Laba	58
4.3.6 Analisis Pertumbuhan Keuangan.....	59
4.3.7 Analisis Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal.....	59
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Tenaga Kerja Tidak Langsung Tahun 2001	36
Tabel 4.2	Jumlah Tenaga Kerja Langsung Tahun 2001.....	36
Tabel 4.3	Daftar Harga Beli Perkilogram Bahan Baku Cat Tahun 1996-2000	38
Tabel 4.5	Rekapitulasi Standart Pemakaian Bahan Baku Cat Perunit	39
Tabel 4.6	Rekapitulasi Tingkat Persediaan Tingkat Produksi dan Volume Penjualan Surfing Mini Ukuran 30 cm Tahun 1996-2000	42
Tabel 4.7	Rekapitulasi Tingkat Persediaan Tingkat Produksi dan Volume Penjualan Surfing Mini Ukuran 25 cm Tahun 1996-2000	42
Tabel 4.8	Rekapitulasi Tingkat Persediaan Tingkat Produksi dan Volume Penjualan Surfing Mini Ukuran 21 cm Tahun 1996-2000	43
Tabel 4.9	Daftar Harga Jual Perunit Surfing Mini Tahun 1996-2000	44
Tabel 4.10	Ramalan Penjualan.....	45
Tabel 4.11	Rencana Renjualan.....	48
Tabel 4.12	Anggaran Produksi.....	49
Tabel 4.13	Anggaran Biaya Bahan Baku Kayu	49
Tabel 4.14	Anggaran Biaya Bahan Baku Cat	49
Tabel 4.15	Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung	50
Tabel 4.16	Anggaran Biaya Overhead Pabrik.....	50
Tabel 4.17	Anggaran Biaya Administrasi dan Umum	51
Tabel 4.18	Anggaran Biaya Pemasaran	52
Tabel 4.19	Pos-pos Neraca Dibandingkan Dengan Penjualan Tahun 2000...	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Pemecahan Masalah.....	29
Gambar 4.1	Struktur Organisasi UD Danisa Banyuwangi.....	33
Gambar 4.2	Proses Produksi Surfing Mini	41
Gambar 4.3	Saluran Distribusi	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Ramalan Penjualan Surfing Mini Tahun 2001.....	62
Lampiran 2	Estimasi Harga Jual Surfing Mini Tiap-tiap Ukuran Tahun 2001	64
Lampiran 3	Perhitungan ITO Surfing Mini Tiap-tiap Ukuran Tahun 2001 .	66
Lampiran 4	Estimasi Harga Beli Bahan Baku Kayu Perunit Tahun 2001....	68
Lampiran 5	Estimasi Harga Beli Bahan Baku Cat Perkilogram Tahun 2001	70
Lampiran 6	Perhitungan Biaya Bahan Baku Kayu Tahun 2001.....	74
Lampiran 7	Perhitungan Biaya Bahan Baku Cat Tahun 2001.....	75
Lampiran 8	Ramalan Biaya Bahan Penolong Tahun 2001.....	77
Lampiran 9	Anggaran Biaya Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung Tahun 2001	78
Lampiran 10	Anggaran Biaya Upah Tenaga Kerja Langsung Tahun 2001....	79
Lampiran 11	Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan Mesin Tahun 2001	80
Lampiran 12	Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Transportasi Mesin Tahun 2001	81
Lampiran 13	Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Promosi Tahun 2001	82
Lampiran 14	Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Telephone Mesin Tahun 2001	83
Lampiran 15	Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Administrasi Dan Umum Tahun 2001.....	84

Lampiran 16	Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Listrik Dan Air Tahun 2001	85
Lampiran 17	Ramalan Biaya Pengemasan Tahun 2001	86
Lampiran 18	Macam-macam Biaya Tahun 2001	87
Lampiran 19	Perincian Data Persediaan Barang Tahun 2000	88
Lampiran 20	Perhitungan Biaya Penyusutan Tahun 2001	89



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya perusahaan didirikan selalu mempunyai tujuan yang telah ditentukan, sebab tujuan merupakan titik tolak bagi segala pemikiran dalam perusahaan. Tujuan juga memberikan arah bagi kegiatan dan cara untuk mengukur efektifitas kegiatan perusahaan. Suatu perusahaan, pada umumnya mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin guna mempertahankan kelangsungan hidupnya serta untuk perkembangan usahanya dimasa yang akan datang.

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan adanya koordinasi yang baik dari kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan seperti bidang produksi, pemasaran, pembelanjaan, personalia dan keuangan, tujuan dari masing-masing bidang tersebut harus sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan perusahaan. Dalam hal ini dituntut kecakapan dan kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan.

Efektifitas merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai sukses dalam jangka panjang. Sukses perusahaan dapat diukur melalui pencapaian sasaran-sasaran perusahaan. Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses untuk menentukan sasaran-sasaran tersebut, dengan menggunakan berbagai sumber daya secara efisien.

Pada umumnya perkembangan suatu perusahaan berjalan secara bertahap dari tahun ke tahun, bila prospek perusahaan tersebut baik permintaan yang tinggi dari konsumen, maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan volume penjualannya sehingga laba yang diperoleh semakin meningkat pula. Tetapi hal ini akan menjadi tidak berarti bila jika sumber keuangan perusahaan tidak mencukupi karena volume penjualan yang akan dicapai terbatas sesuai dengan keadaan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu mencerminkan berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam operasinya. Jika keuangan perusahaan dapat memenuhi hasil produksi dapat ditingkatkan dan diharapkan, volume penjualan juga meningkat agar laba perusahaan dapat

meningkat. Tetapi bila keuangan perusahaan terbatas, perusahaan tidak dapat meningkatkan hasil produksi.

Dengan adanya keterbatasan pada perusahaan seringkali timbul masalah kekurangan dana dalam usaha mencapai peningkatan penjualan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam hal ini manajer keuangan dihadapkan pada permasalahan yaitu berapa besarnya dana yang dibutuhkan agar perusahaan dapat merealisasikan rencana penjualan, karena dana yang cukup dapat menjamin lancarnya proses produksi. Oleh karena itu perlu sekali rencana yang matang dalam menentukan kebutuhan dana sehingga terhindar dari masalah kekurangan dana serta rencana penjualan dapat terealisasi.

Jika perusahaan mempunyai keinginan untuk merencanakan peningkatan penjualan maka harus dilihat potensi pertumbuhan keuangan perusahaan, dalam arti bagaimana perusahaan memperbesar keuangannya, yang harus diperhatikan oleh perusahaan bahwa sumber keuangan itu bukan tanpa batas tetapi dibatasi oleh pinjaman, modal, dan laba ditahan, serta dari mana sumber pemenuhan dana diperoleh.

UD DANISA adalah perusahaan yang memproduksi kerajinan kayu berupa surfing mini yang berlokasi di desa Sembulung, kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi. Dimana perusahaan sedang menghadapi permintaan konsumen yang meningkat terus-menerus dari tahun ketahun terhadap produk surfing mini. Untuk memenuhi permintaan yang terus menerus tersebut dibutuhkan tambahan dana sedangkan perusahaan dihadapkan pada keterbatasan dana.

1.2 Perumusan Masalah

UD DANISA merupakan perusahaan kerajinan kayu yang berlokasi di Banyuwangi. Pada saat ini perusahaan menghadapi permintaan yang cukup besar dan mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Pada tahun-tahun sebelumnya perusahaan pernah mengalami kondisi yang sama yaitu menghadapi kenaikan permintaan yang diikuti oleh kenaikan penjualan, tetapi dengan kenaikan tersebut

tidak dapat memenuhinya karena pada saat itu perusahaan belum bisa bekerja secara optimal untuk memenuhi volume produksi yang diinginkan.

Perusahaan merencanakan untuk meningkatkan penjualan, peningkatan penjualan tersebut mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang. Namun disisi lain kenaikan penjualan untuk memenuhi permintaan tersebut, tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Sebab apabila perusahaan mengalami kekurangan dana, maka dapat menghambat proses produksi.

Dalam memenuhi permintaan tersebut, perusahaan harus selalu mengetahui dana yang dimiliki atau seberapa besar kemampuan keuangan perusahaan didalam membiayai kenaikan penjualan serta dari mana sumber dana tersebut diperoleh.

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka permasalahan yang dihadapi adalah :

Berapa besarnya tambahan dana yang dibutuhkan untuk merencanakan peningkatan penjualan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menentukan besarnya tambahan dana yang dibutuhkan dalam menghadapi rencana peningkatan penjualan.

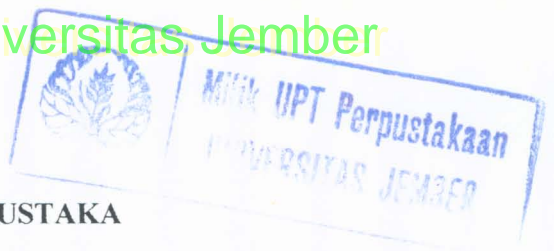
1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi penulis mengenai analisis kebutuhan tambahan dana eksternal perusahaan.
2. Sebagai bahan pertimbangan yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan khususnya dalam mengambil keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan pemenuhan dana dalam usaha meningkatkan penjualan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan khususnya bagi peneliti yang akan datang. meningkatkan penjualan sesuai dengan yang direncanakan.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam permasalahan yang akan dianalisa, maka masalah yang akan dibahas diberi batasaan. Produk yang diteliti adalah tiga (3) produk yaitu surfing mini ukuran 30 cm, ukuran 25 cm dan ukuran 21 cm dari keseluruhan produksi kerajinan kayu.





II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang berhubungan dengan analisis kebutuhan tambahan dana berdasarkan pertumbuhan maksimum keuangan dengan obyek penelitian pada perusahaan tekstil yaitu berupa produk sarung adalah, Dhini Karimah Maharti (1998) pada PT Al-Lahdji Group berdasarkan analisis pertumbuhan maksimum keuangan perusahaan sebesar 5,8%, tingkat kemampuan keuangan adalah Rp.2.595.343.828 sedangkan rencana penjualannya sebesar Rp. 2.607.654.900 Jadi perusahaan masih membutuhkan tambahan dana sebesar Rp. 15.914.333 yang dihitung dengan metode prosentase penjualan.

Usman Sugianto (2000) dari hasil penelitian pada PT Sandang Simpang menunjukkan, pertumbuhan keuangan perusahaan sebesar 7,5246% dengan kemampuan realisasi rencana penjualan adalah Rp.6.086.658.285. Sedangkan rencana penjualan berjumlah Rp. 6.469.346.351 sehingga membutuhkan tambahan dana sebesar Rp. 376.536.738 dari jumlah tersebut sebagian dipenuhi dari laba ditahan yaitu Rp. 227.600.349 dan kebutuhan tambahan dana eksternal sebesar Rp.148.936.389.

Sedangkan penelitian yang dilaksanakan pada UD Danisa dengan obyek penelitian perusahaan kerajinan kayu yang berupa produk Surfing. Disini menunjukkan bahwa rencana produksi tahun 2001 adalah 403.095 unit, dengan pertumbuhan keuangan 14,2428% sedangkan tingkat kemampuan keuangan perusahaan sebesar Rp. 3.381.669.135 dan rencana penjualan melebihi dari kemampuan perusahaan yaitu Rp. 3.602.861.021. Jadi perusahaan membutuhkan tambahan dana sebesar Rp. 344.799.744 yang dipenuhi dari laba ditahan Rp. 306.138.866 sedangkan kebutuhan dana eksternal adalah Rp. 38.660.878. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dimana dengan obyek penelitian sarung maka diketahui bahwa kebutuhan tambahan dana eksternal lebih besar produk sarung daripada produk surfing, ini dikarenakan adanya pembebanan harga pokok produksi pada setiap produk yang berbeda yaitu sebesar 69,93%.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Dana

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya, selalu membutuhkan dana untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan.

Tiga konsep pengertian dana yang umum digunakan, yaitu (Bambang Riyanto, 1996: 57):

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, dimana aktiva ini merupakan aktiva yang berputar kembali dalam jangka waktu yang pendek.

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu merupakan kelebihan aktiva lancar terhadap hutang lancarnya.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan.

Pengertian dana yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah untuk tujuan modal kerja.

2.2.2 Arti Pentingnya Dana

Dana mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan dana yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan karena adanya krisis keuangan. Dana yang berlebih menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan yang disia-siakan. Sebaliknya dana yang tidak cukup atau kurang merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Untuk itu perlu adanya perhitungan dan pertimbangan yang cermat terhadap besarnya dana yang dianggap cukup bagi perusahaan, agar kekurangan maupun kelebihan dana dapat dihindari.

Beberapa keuntungan dari tersedianya dana, antara lain :

- a. melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar
- b. memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya
- c. menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi
- d. memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya
- e. memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya
- f. memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

2.2.3 Macam-macam Dana

Macam-macam dana dapat dilihat dari segi tujuannya dan dari segi asalnya (Suad Husnan, 1991:205).

Macam-macam dana ditinjau dari segi tujuannya adalah:

- a. Dana yang ditujukan untuk keperluan investasi diluar perusahaan. Misalnya dana yang diperlukan untuk membeli saham atau obligasi dari perusahaan lain.
- b. Dana yang ditujukan untuk keperluan operasi perusahaan sehari-hari. Misalnya dana yang dipergunakan untuk pembelian bahan baku, membayar upah tenaga kerja dan lain-lain.

Macam-macam dana ditinjau dari segi asalnya adalah:

- a. Dana Intern, yaitu dana yang diperoleh dari dalam perusahaan.

Yang termasuk dalam dana Intern adalah:

- 1) Laba Ditahan, yaitu sebagian laba yang tidak dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Jadi laba ditahan adalah laba bersih dikurangi deviden.
- 2) Depresiasi, Akumulasi depresiasi sebelum digunakan untuk mengganti aktiva tetap yang akan diganti, dapat digunakan untuk membelanjai perusahaan meskipun waktunya terbatas sampai saat penggantian aktiva tetap.

- b. Dana Ekstern, yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan.

Yang termasuk dalam dana ekstern adalah:

- 1) Modal Asing, yaitu dana yang diperoleh dari kreditur, misalnya bank.
- 2) Modal Sendiri, yaitu dana yang berasal dari pemilik atau pengambil bagian perusahaan. Dana ini dapat diperoleh dengan emisi saham baru.

2.2.4 Klasifikasi Biaya

Sesuai dengan tujuan akuntansi biaya yaitu untuk memberikan informasi biaya kepada manager sebagai pihak pengelola usaha yang baik dan mengingat pula bahwa biaya bukan merupakan satu-satunya faktor yang harus dipertimbangkan manager dalam menjalankan fungsinya. Dalam akuntansi biaya terdapat berbagai macam cara penggolongan biaya sebagai berikut (Mulyadi, 1991:14):

- a. Penggolongan Biaya Atas Dasar Obyek Pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar,

maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar.

b. Penggolongan Biaya Atas Dasar Fungsi Pokok Dalam Perusahaan

Pada perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1) Biaya Produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

2) Biaya Pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Misalnya biaya iklan, biaya pengangkutan dari gudang ke pembeli, gaji karyawan yang melaksanakan kegiatan pemasaran

3) Biaya Administrasi dan Umum

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Misalnya biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi dan personalia.

c. Penggolongan Biaya Atas Dasar Hubungan Biaya Dengan Sesuatu Yang Dibiayai

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa departemen atau produk. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1) Biaya Langsung

Adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena bila sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi.

2) Biaya Tidak Langsung

Adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

d. Penggolongan Biaya Atas Dasar Perilakunya Dalam Hubungannya Dengan Perubahan Volume kegiatan

Dalam hubungannya dengan volume kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi:

1) Biaya Tetap

Adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak terpengaruh adanya perubahan volume kegiatan dalam batas-batas tertentu, dengan beberapa asumsi seperti kebijaksanaan manajemen, periode waktu dan lain-lain. Biaya-biaya yang termasuk dalam kategori biaya tetap ini antara lain biaya gaji, pajak kekayaan dan asuransi.

2) Biaya Variabel

Adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

3) Biaya Semivariabel

Adalah biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya-biaya yang termasuk dalam kategori biaya semivariabel ini adalah biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pemeliharaan, biaya peralatan, biaya bahan mentah tidak langsung dan lain-lain.

e. Penggolongan Biaya Atas Dasar Jangka Waktu Manfaatnya

Perhitungan laba atau rugi perusahaan dengan mempertemukan penghasilan yang diperoleh dalam satu periode tertentu, dengan biaya yang terjadi dalam periode yang sama. Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam melakukan perhitungan rugi laba dan untuk melakukan perhitungan dengan teliti maka biaya-biaya digunakan atas dasar waktu. Biaya atas waktu dibagi dalam dua golongan, yaitu:

1) Pengeluaran modal (*Capital Expenditure*)

Adalah biaya-biaya yang dikeluarkan atau dikorbankan pada saat itu dapat dinikmati lebih dari satu periode akuntansi. Biaya modal ini tidak seluruhnya yang dibebankan pada periode itu atau pada saat pengeluaran, melainkan

dibagikan pada periode-periode yang dapat dinikmati manfaat pengeluaran biaya itu.

2) Pengeluaran Penghasilan (*Revenue Expenditure*)

Adalah biaya yang bermanfaat dalam periode akuntansi dimana biaya tersebut terjadi.

2.2.5 Metode Penentuan Besarnya Kebutuhan Dana

Ada beberapa metode yang digunakan untuk menentukan besarnya kebutuhan dana, salah satunya yaitu metode persentase penjualan, (Suad Husnan, 1994:262). Dalam metode ini variabel yang sangat penting yang mendukung perhitungan besarnya kebutuhan dana adalah proyeksi penjualan. Metode ini menganggap bahwa rekening-rekening neraca tertentu bervariasi secara langsung dengan penjualan yaitu bahwa perbandingan rekening tertentu dengan penjualan adalah konstan.

2.2.6 Langkah-langkah Analisis Dalam Menentukan Besarnya Kebutuhan Tambahan Dana

Penentuan besarnya kebutuhan tambahan dana didukung dengan beberapa metode analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada perusahaan. Untuk lebih memperjelas metode analisis data disusun dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Ramalan penjualan
- b. Penentuan jumlah persediaan akhir
- c. Penyusunan anggaran produksi
- d. Penyusunan anggaran biaya bahan baku
- e. Penyusunan anggaran biaya tenaga kerja
- f. Penyusunan anggaran biaya overhead pabrik
- g. Penyusunan anggaran biaya pemasaran, administrasi dan umum
- h. Pemisahan biaya semivariabel
- i. Penyusunan laporan rugi laba dengan konsep *variabel costing*

- j. Analisis pertumbuhan keuangan
- k. Analisis kebutuhan tambahan dana

a. Ramalan Penjualan

Peramalan penjualan merupakan proyeksi teknis permintaan langganan potensial dimasa yang akan datang dengan berbagai asumsi. Pemilihan cara yang dipakai untuk pembuatan ramalan penjualan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sifat produk yang kita jual, metode distribusi yang dipakai, besarnya perusahaan dibanding pesaingnya, tingkat persaingan yang dihadapi dan data historis yang tersedia. Sehingga dapat dikatakan bahwa peramalan penjualan merupakan pusat dari seluruh perencanaan perusahaan dan ini akan menentukan potensi penjualan dan luas pasar yang dikuasai mendatang.

Kegunaan ramalan penjualan adalah:

- 1) untuk menentukan kebijaksanaan dalam penyusunan anggaran yang meliputi anggaran segala aktifitas yang dijalankan, seperti anggaran pembelian.
- 2) untuk pengawasan dalam persediaan
- 3) untuk membantu kegiatan perencanaan dan pengawasan produksi
- 4) untuk memperbaiki semangat kerja para karyawan (buruh) karena ada perencanaan yang baik

Jenis-jenis ramalan penjualan:

1) Ramalan penjualan jangka panjang

Ramalan ini mencakup perkiraan tentang penjualan dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan selama lima tahun yang akan datang. Ramalan ini dimaksudkan untuk membuat informasi dalam pengambilan keputusan pada garis-garis yang membutuhkan waktu pelaksanaannya, misalnya untuk pengembangan produk, perluasan kapasitas dan penanaman modal yang biasanya terbatas pada perkiraan yang luas tentang volume penjualan.

2) Ramalan penjualan jangka pendek

Ramalan penjualan jangka pendek paling banyak digunakan oleh perusahaan dan biasanya mencakup perkiraan tentang penjualan produk dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Ramalan ini biasanya dalam satuan nilai dan dipisahkan menurut jenis produk.

Metode ramalan penjualan yang bisa dipakai adalah dengan menggunakan *Trend Linear metode Least Square* (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 1996:159):

$$Y = a + bX, \text{ dimana}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y = besarnya penjualan yang diharapkan

a = nilai trend pada periode dasar

b = tingkat perkembangan nilai yang diharapkan

X = unit tahun yang dihitung pada periode dasar

n = banyaknya data

b. Penentuan Jumlah Persediaan Akhir

Kebijakan penentuan jumlah persediaan harus berdasarkan pada sifat atau jenis produk, berapa lama daya tahan dalam penyimpanan dan berapa lama proses produksi serta bagaimana variasi naik turunnya permintaan konsumen dari waktu ke waktu. Kegunaan penentuan besarnya persediaan bagi perusahaan adalah:

- 1) untuk menempatkan perusahaan pada posisi yang selalu siap dalam melayani penjualan pada setiap saat. Hubungan dengan langganan perlu dijaga. Oleh karena itu persediaan harus cukup bila sewaktu-waktu ada permintaan lebih yang mendadak sehingga tidak mengecewakan konsumen.
- 2) Untuk menjaga tingkat produksi yang seimbang dari waktu ke waktu. Pada waktu permintaan tinggi karyawan tidak perlu bekerja lembur sampai

perusahaan pada kapasitas penuh. Sebaliknya jika permintaan rendah kelebihan produksi disimpan sebagai persediaan.

Penentuan besarnya persediaan dapat menggunakan perhitungan tingkat perputaran persediaan dengan rumus (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 1996:195):

$$IPO = \frac{\text{Rencana Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}}$$

$$\text{Persediaan Rata-rata} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

c. Penyusunan Anggaran Produksi

Anggaran produksi berfungsi sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan yang disusun berdasarkan pada anggaran penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa semua hal yang berhubungan dengan produksi seperti kebutuhan bahan mentah, kebutuhan tenaga kerja, kapasitas mesin, penambahan modal, dan kebijaksanaan persediaan diselaraskan dengan kemampuan menjual.

Fungsi lain anggaran produksi, antara lain:

- 1) menunjang kegiatan jangka panjang yaitu barang dapat disediakan sesuai dengan penjualan
- 2) menjaga tingkat produksi yang menguntungkan, tidak terlalu besar atau terlalu kecil
- 3) mengatur kegiatan produksi sedemikian rupa sehingga biaya-biaya produksi barang menjadi seminimal mungkin.

Secara garis besar anggaran produksi disusun sebagai berikut (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 1996:183):

Tingkat penjualan	xxx
Tingkat Persediaan Akhir	<u>xxx</u> +
Jumlah	xxx
Tingkat Persediaan Awal	<u>xxx</u> -
Tingkat Produksi	xxx

d. Penyusunan Anggaran Bahan Baku

Dalam anggaran bahan baku hanya merencanakan kebutuhan dan penggunaan bahan baku langsung. Adapun tujuan anggaran bahan baku adalah (Gunawan Adisaputro & Marwan Asri, 1996:214) :

- 1) memperkirakan jumlah kebutuhan bahan baku
- 2) memperkirakan jumlah pembelian bahan baku yang diperlukan
- 3) sebagai dasar untuk memperkirakan kebutuhan dana yang diperlukan untuk melaksanakan pembelian bahan baku
- 4) sebagai dasar penyusunan *product costing*, yaitu memperkirakan komponen harga pokok pabrik karena penggunaan bahan baku dalam proses produksi
- 5) sebagai dasar melaksanakan fungsi pengawasan bahan baku.

e. Anggaran Biaya Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang utama dan yang selalu ada dalam perusahaan, meskipun perusahaan telah memiliki mesin-mesin. Tenaga Kerja dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga Kerja Langsung adalah tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi, sedangkan Tenaga Kerja Tidak Langsung adalah tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi. Dalam anggaran tenaga kerja hanya merencanakan unsur tenaga kerja langsung (Gunawan Adisaputro dan marwan Asri, 1996:260).

Tenaga Kerja Langsung mempunyai sifat-sifat:

- 1) besar kecilnya biaya untuk tenaga kerja ini berhubungan secara langsung dengan tingkat kegiatan produksi
- 2) biaya yang dikeluarkan merupakan biaya variabel
- 3) umumnya dikatakan bahwa tenaga kerja jenis ini merupakan tenaga kerja yang kegiatannya langsung dapat berhubungan dengan produk akhir.

Tenaga Kerja Tidak langsung mempunyai sifat-sifat:

- 1) besar kecilnya biaya untuk tenaga kerja ini tidak berhubungan secara langsung dengan tingkat kegiatan produksi

- 2) merupakan biaya semivariabel atau semivixed. Artinya biaya-biaya yang mengalami perubahan tetapi tidak sebanding dengan perubahan tingkat kegiatan produksi
- 3) tempat kerja tidak harus selalu didalam pabrik tetapi dapat diluar pabrik

f. Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Yang dikategorikan sebagai biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka proses produksi, kecuali biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 1996:291):

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan jumlah anggaran adalah:

- 1) berdasarkan sifatnya biaya dibagi menjadi tiga macam, yakni biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel, sehingga ada biaya yang jumlahnya sudah jelas. Lain halnya dengan biaya variabel jumlahnya berbeda dari waktu ke waktu sesuai dengan tingkat aktivitas yang direncanakan.
- 2) berdasarkan wewenang untuk menentukan anggaran. Ada biaya yang wewenang menentukannya terletak dibagian itu sendiri, ada pula biaya yang dihitung atas dasar ketentuan yang wewenangnya terletak diluar atau diatas itu sendiri.

g. Anggaran Biaya Pemasaran, Administrasi dan Umum

Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memasarkan barang atau menyampaikan barang ke pasar. Termasuk didalamnya adalah (Gunawan Adisaputro dan marwan Asri, 1996:313):

- 1) Biaya Tenaga Kerja Bagian Penjualan, terdiri dari:
 - a) pengawas penjualan (*supervisor*)
 - b) tenaga penjual (*salesman*)
 - c) pegawai kantor penjualan
- 2) Biaya angkut (*freigh*) dalam hal ini bidang pengangkutan barang jadi dari pabrik ke pasar.
- 3) Biaya Perjalanan yang terdiri dari:

- a) biaya transport petugas penjualan
- b) biaya penginapan petugas penjualan
- c) biaya konsumsi petugas penjualan
- 4) Biaya telepon, dalam hal ini biaya telepon dikeluarkan untuk kepentingan penjualan barang
- 5) Komisi, yaitu uang yang diberikan kepada orang-orang tertentu yang telah ikut berjasa dalam transaksi jual-beli barang, mungkin juga para salesman sendiri dan pihak-pihak lain.
- 6) Penyusunan alat-alat kantor bagian penjualan.
- 7) Biaya administrasi penjualan
- 8) Biaya asuransi
- 9) Pajak
- 10) Biaya advertensi dan promosi

Biaya-biaya yang dikategorikan sebagai biaya administrasi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatannya selain biaya pabrik dan pemasaran. Anggaran biaya administrasi secara keseluruhan mencakup (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 1996:317):

- 1) Biaya untuk direksi dan stafnya, termasuk gaji, bonus tahunan, biaya perjalanan, biaya representasi, dan biaya administrasi kantor direksi.
- 2) Biaya departemen keuangan yang meliputi gaji dan dana kesejahteraan, biaya perjalanan dan biaya administrasi departemen, biaya penyusutan aktiva tetap.
- 3) Biaya departemen umum dan administrasi yang meliputi gaji dan dana kesejahteraan, biaya perjalanan, biaya komunikasi, asuransi pegawai, penyusutan macam-macam aktiva tetap, listrik dan air.

h. Pemisahan Biaya Semivariabel

Biaya harus dipisahkan seluruhnya menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Tetapi ada beberapa jenis biaya yang tidak jelas mengenai perubahan biayanya. Untuk itu maka perlu suatu metode atau cara yang dapat dipercaya untuk memecahkan biaya tersebut menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Konsep biaya semivariabel merupakan konsep yang penting, karena biaya semivariabel adalah biaya yang lazim terdapat pada setiap perusahaan. Adapun metode yang digunakan untuk memisahkan biaya ini ada beberapa metode yang salah satunya adalah metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*). Metode ini menganggap bahwa hubungan antara harga dan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan (Muyadi, 1991:517):

$$Y = a + bX, \text{ dimana}$$

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n} \qquad b = \frac{\sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- Y = jumlah biaya semivariabel
- a = biaya tetap
- b = biaya variabel
- X = nilai setiap periode waktu
- n = jumlah tahun data

i. Penyusunan Proyeksi Rugi-Laba Dengan Konsep *Variabel Costing*

Dalam konsep *variabel costing*, biaya yang mempunyai unsur variabel sangat menentukan besarnya kontribusi margin. Setelah diketahui unsur variabel cost maka dapat diketahui besarnya kontribusi margin. (RA Supriyono, 1996:294)

Penjualan	xxx	
Harga Pokok Penjualan Variabel	xxx	-
<i>Contribusi Margin (kotor)</i>	xxx	
Biaya Komersial variabel:		
Pemasaran variabel	xxx	
Administrasi & umum variabel	xxx	+
<i>Contribusi Margin (bersih)</i>	xxx	-
Biaya Tetap:		
Overhead Tetap	xxx	
Pemasaran Tetap	xxx	
Administrasi & Umum Tetap	xxx	
Bunga	xxx	+
Laba bersih	xxx	-

j. Analisis Pertumbuhan Maksimum Keuangan Perusahaan

Pertumbuhan keuangan perusahaan merupakan batas keuangan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Secara garis besar pertumbuhan perusahaan dapat digolongkan kedalam dua kategori yaitu pertumbuhan operasional dan pertumbuhan investasi. Pertumbuhan operasional dapat diukur berdasarkan volume penjualan yang selanjutnya tercermin dari besarnya biaya serta laba. Pertumbuhan investasi dapat diukur dari besarnya harta yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian pertumbuhan operasional dapat dilihat dari laporan rugi-laba, sedangkan pertumbuhan investasi dapat dilihat dari neraca.

Analisis Pertumbuhan Maksimum Keuangan perusahaan merupakan penggabungan empat macam rasio keuangan yaitu rasio laba bersih atas penjualan (M), rasio laba ditahan (R), rasio hutang atas modal sendiri (L), dan rasio harta atas penjualan (A), dengan rumus (B. Kusrianto, 1992:143):

$$G = \frac{M \times R \times L}{A - (M \times R \times L)}$$

Keterangan:

G = laju pertumbuhan dari penjualan atas harta yang dapat dipikul perusahaan yang merupakan prosentase pertumbuhan penjualan dari periode yang lalu.

L = rasio hutang atas modal sendiri +1

A = rasio harta atas penjualan

M = rasio laba atas penjualan

R = rasio laba ditahan

k. Analisis Kebutuhan Tambahan Dana

Peramalan tentang tambahan dana yang dinyatakan dalam persentase penjualan tahunan yang diinvestasikan pada masing-masing rekening dalam neraca, mula-mula ditentukan rekening-rekening yang berhubungan langsung dengan penjualan. Dalam hal ini semua aktiva bisa diharapkan akan meningkat dengan adanya peningkatan penjualan. Penjualan yang makin tinggi memerlukan

kas yang lebih besar untuk transaksi piutang yang lebih besar, tingkat persediaan yang lebih tinggi dan tambahan aktiva tetap untuk memproduksinya. Pada sisi pasiva, hutang dagang dan hutang jangka pendek lainnya dapat diharapkan meningkat selama perusahaan diperkirakan memperoleh keuntungan dan tidak membayar seratus persen labanya sebagai deviden. Meskipun demikian baik modal saham biasa maupun obligasi tidak diharapkan meningkat dengan adanya peningkatan penjualan dalam bentuk persentase penjualan sebagai berikut:

Rekening Neraca Dalam Persentase penjualan

AKTIVA		PASIVA	
Kas	%	Hutang	%
Piutang	%	Hutang pajak dan upah	%
Persediaan	%	Obligasi	na*
Aktiva Tetap Bersih	%	Saham Biasa	na*
		Laba ditahan	na*
	—————		—————
	Δ/TR		B/TR
Aktiva sebagai persentase penjualan			Δ/TR
Dikurangi: Kenaikan spontan dalam perusahaan			B/TR
Persentase tambahan dana yang harus dipenuhi untuk setiap Kenaikan penjualan			%

na* : not aplicable(tidak dapat diterapkan)

Dengan menerapkan metode persentase penjualan yaitu metode untuk meramalkan tambahan kebutuhan dana dengan membandingkan pos-pos neraca dengan penjualan akan diketahui berapa dana yang dibutuhkan dan berapa jumlah dana yang dibutuhkan dari luar untuk mencapai rencana penjualan. Rumus yang digunakan adalah: (J.Fred Weston dan Thomas E. Copeland, 1995:320)

$$D = \frac{A}{TR} (\Delta TR) - \frac{L}{TR} (\Delta TR) - bc (TR_2)$$

Keterangan:

D = dana tambahan yang diperlukan

$\frac{A}{TR}$ = harta yang bertambah secara spontan sesuai pendapatan atau

penjualan total yang dinyatakan dalam persentase dari pendapatan (penjualan total)

$\frac{I_c}{TR}$ = Kewajiban yang bertambah secara spontan sesuai dengan

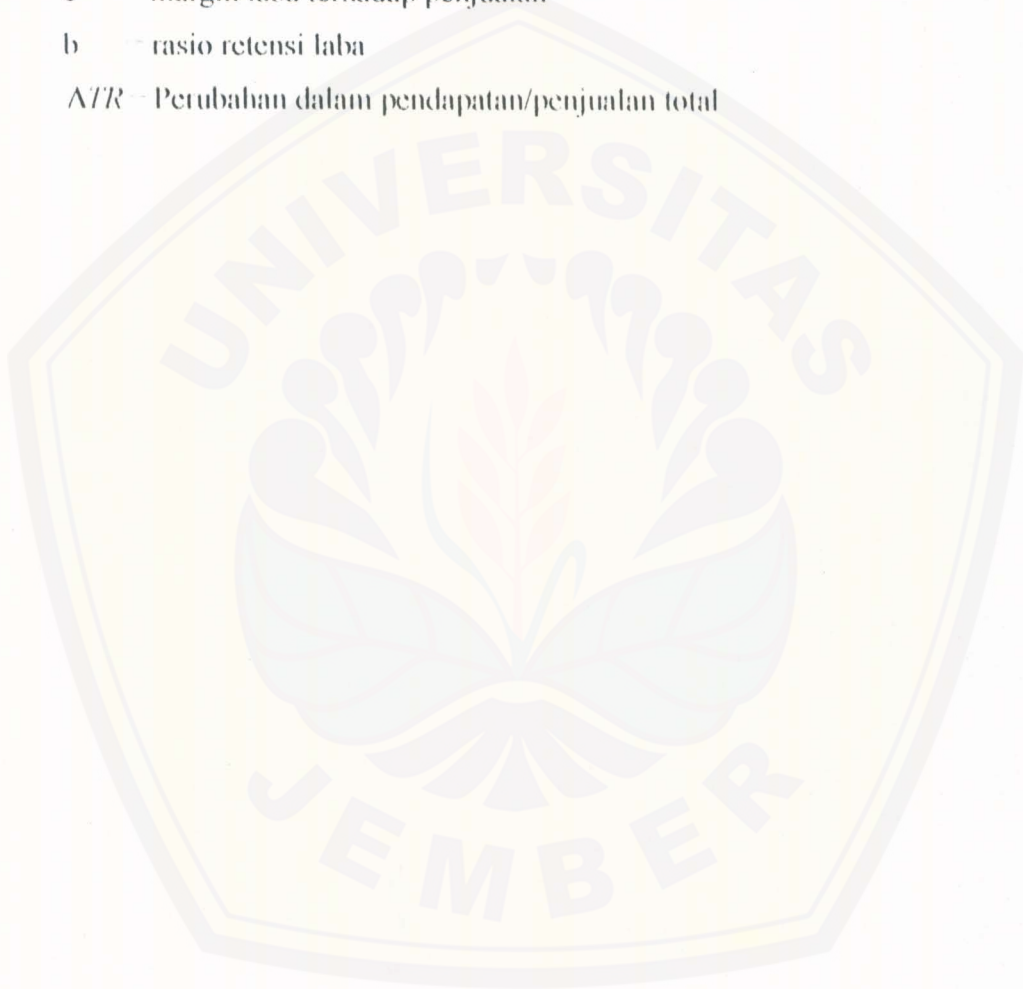
pendapatan total, dinyatakan dalam persen dari pendapatan atau penjualan total.

TR_2 = Proyeksi pendapatan untuk tahun itu

c = margin laba terhadap penjualan

b = rasio retensi laba

ΔTR = Perubahan dalam pendapatan/penjualan total



III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan studi kasus (*case study*) dimana studi kasus itu sendiri adalah suatu penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Moh.Nasir, 1999:66)

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu mencari data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh UD DANISA di Banyuwangi untuk menentukan besarnya tambahan dana yang dibutuhkan berdasarkan pertumbuhan maksimum keuangan perusahaan, selama periode waktu tertentu yaitu mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2000. Karena survei yang dilakukan hanya pada UD DANISA di Banyuwangi, maka kesimpulan dan analisis perhitungan nantinya hanya akan berlaku pada perusahaan yang bersangkutan.

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data primer, dimana didasarkan pada data-data historis perusahaan selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 1996 sampai dengan tahun 2000. Data-data tersebut merupakan perkembangan volume penjualan, tingkat produksi, tingkat persediaan, harga jual produk jadi, harga bahan baku, harga bahan penolong, biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran, biaya-biaya lain, serta laporan keuangan perusahaan tahun 2000 meliputi data harga pokok penjualan variabel, laporan rugi-laba dan neraca. Data-data tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data dilakukan dua cara, yaitu:

1. Interview

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak perusahaan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

3.3 Definisi Operasional Variabel

1. Analisis Pertumbuhan Maksimum Keuangan

Pertumbuhan keuangan adalah batas maksimum keuangan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi sesuai dengan anggaran penjualan. Rasio-rasio yang diperhatikan dalam menganalisis pertumbuhan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Harta Atas Penjualan

Adalah rasio yang dihitung dari besarnya laba bersih dibagi dengan jumlah penjualan (B. Kusrianto,1992:143)

b. Rasio Laba Atas Penjualan

Adalah rasio yang dihitung dari besarnya laba bersih dibagi dengan jumlah penjualan (B. Kusrianto,1992:143)

c. Rasio laba Ditahan

Adalah perbandingan antara laba ditahan (laba bersih dikurangi deviden) dengan laba bersih (B. Kusrianto,1992:143)

d. Rasio Hutang Atas Modal Sendiri

Adalah yang dihitung dari jumlah hutang dibagi dengan jumlah modal sendiri ditambah dengan satu (B. Kusrianto,1992:143)

2. Metode Penentuan Besarnya Tambahan Dana

Untuk meramalkan kebutuhan tambahan dana dinyatakan dalam persentase penjualan tahunan yang diinvestasikan pada masing-masing rekening dalam neraca. Dengan menerapkan metode persentase penjualan yaitu metode untuk meramalkan tambahan kebutuhan dana dengan membandingkan pos-pos neraca dengan penjualan akan diketahui berapa dana yang dibutuhkan dan berapa jumlah dana yang dibutuhkan dari luar. Dana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana eksternal untuk tujuan modal kerja.

3. Volume penjualan

Volume penjualan untuk masa yang akan datang dihitung dari nilai trend pada periode dasar ditambah hasil kali dari tingkat perkembangan nilai yang diharapkan dengan unit tahun yang dihitung pada periode dasar (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 1996:159).

4. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berfluktuasi (berubah) secara proporsional dengan volume produksi (Mulyadi, 1993:14)

5. Biaya Tetap

Adalah biaya yang jumlahnya totalnya tetap konstan, tidak terpengaruh adanya perubahan volume produksi dalam batas-batas tertentu, dengan beberapa asumsi seperti kebijaksanaan manajemen, periode waktu dan lain-lain (Mulyadi, 1993:14)

3.4 Metode Analisis Data

Sebelum menentukan besarnya tambahan dana dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.4.1 Peramalan Penjualan

Meramalkan besarnya volume penjualan pada periode yang akan datang dengan menggunakan *Trend Linear* dengan metode *Least Square* (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 1996:158)

$Y = a + bX$, dimana

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y = besarnya penjualan yang diharapkan

a = nilai ternd pada periode dasar

b = tingkat perkembangan nilai yang diharapkan

X = unit tahun yang dihitung pada periode dasar

n = jumlah data yang dianalisa

3.4.2 Peramalan Harga Jual, Harga Bahan Baku dan Penolong

Meramalkan harga jual produk jadi, harga bahan baku dan bahan penolong dimasa yang akan datang, digunakan rumus *Geometrik Mean* (Anto Dajan,1995:154)

$$\text{Log GM} = \frac{\sum_{i=1}^n \log X_i}{n}, \text{ dimana}$$

Keterangan:

Gm = prosentase perkembangan harga

Xi = prosentase pertumbuhan harga pada t-0 dihitung t-1

n = banyaknya Xi

3.4.3 Menghitung Rencana Produksi

- a. Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan barang jadi digunakan rumus (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 1996:195)

$$ITO = \frac{\text{Rencana Penjualan}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$$

$$\text{Persediaan Rata - rata} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{Persediaan akhir}}{2}$$

- b. Untuk mengetahui Anggaran Produksi digunakan rumus (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 1996:183)

Tingkat Penjualan	xxx
Tingkat Persediaan Akhir	xxx +
Jumlah	xxx
Tingkat Persediaan awal	xxx -
Tingkat Produksi	xxx

3.4.4 Merencanakan biaya-biaya untuk masa yang akan datang .

Merencanakan biaya variabel yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya operasi variabel.

- 1) Menghitung Biaya Bahan Baku (Gunawan Adisputro dan Marwan Asri, 1996:215)

Biaya bahan baku = Volume produksi x Standart penggunaan x Harga per unit

2) Menghitung Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung = Jumlah tenaga kerja langsung x Jumlah hari kerja x Upah per hari

3) Menghitung Biaya Overhead Pabrik Variabel dan Biaya Operasi Variabel

Biaya overhead pabrik variabel = Volume produksi x Biaya overhead variabel per unit

Biaya operasional variabel = Volume penjualan x Biaya operasi variabel per unit

3.4.5 Pemisahan Biaya Semivariabel

Untuk memisahkan Biaya Semivariabel dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*), dengan rumus (Mulyadi, 1993:517)

$Y = a + bX$, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = jumlah biaya semivariabel

a = jumlah biaya tetap

b = jumlah biaya variabel

X = nilai setiap periode waktu

n = jumlah tahun data

3.4.6 Menyusun Proyeksi laporan Rugi-Laba

Menyusun proyeksi rugi laba untuk periode yang akan datang menggunakan konsep *variabel costing* (RA Supriyono, 1990:294)

Penjualan		xxx	
Harga Pokok Penjualan Variabel		xxx	-
Contribusi Margin (kotor)		xxx	
Biaya Komersial Variabel:			
Pemasaran Variabel	xxx		
Administrasi & Umum Variabel	xxx	+	
		xxx	-
Contribusi Margin (bersih)		xxx	
Biaya Tetap:			
Overhead tetap	xxx		
Pemasaran tetap	xxx		
Administrasi & Umum tetap	xxx		
Bunga	xxx	+	
		xxx	-
Laba bersih		xxx	

3.4.7 Penentuan Batas Laju Pertumbuhan Maksimum Keuangan Perusahaan

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan pada masa yang akan datang sesuai dengan kondisi keuangannya digunakan rumus Batas Laju Pertumbuhan Keuangan (B. Kusrianto, 1992:143)

$$G = \frac{M \times R \times L}{A - (M R L)}, \text{ dimana:}$$

Keterangan:

G = laju pertumbuhan dari penjualan atas harta yang dapat dipikul perusahaan yang merupakan prosentase pertumbuhan penjualan dari periode yang lalu

L = rasio hutang atas modal sendiri +1

A = rasio harta atas penjualan

M = rasio laba atas penjualan

R = rasio laba ditahan

Kemampuan perusahaan dalam merealisasikan rencana penjualan sesuai dengan kemampuan keuangannya dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

Tingkat Penjualan tahun Sebelumnya	.xxx
Tingkat Pertumbuhan Keuangan	.xxx
Tingkat Penjualan Yang Mampu Dicapai Sesuai Dengan Pertumbuhan Maksimum Keuangan Dimasa yang akan datang	<u>.xxx</u> .xxx

Jika rencana penjualan tahun yang akan datang melebihi tingkat penjualan yang mampu dicapai perusahaan sesuai dengan pertumbuhan maksimum keuangannya maka dihitung besarnya tambahan dana yang dibutuhkan untuk merencanakan penjualan.

3.4.8 Penentuan Jumlah Kebutuhan Tambahan Dana

Untuk mengetahui besarnya dana yang dibutuhkan pada periode yang akan datang digunakan metode Persentase Penjualan dengan rumus: (J.Fred Weston dan Thomas E. Copeland, 1995:320)

$$D = \frac{A}{TR} (\Delta TR) - \frac{L}{TR} (\Delta TR) - bc(TR_2)$$

Keterangan:

D = dana eksternal yang dibutuhkan

$\frac{A}{TR}$ = harta yang bertambah secara spontan sesuai dengan pendapatan atau penjualan total yang dinyatakan dalam persentase dari pendapatan (penjualan)

$\frac{L}{TR}$ = kewajiban yang bertambah secara spontan sesuai dengan pendapatan total dinyatakan dalam persen dari pendapatan atau penjualan.

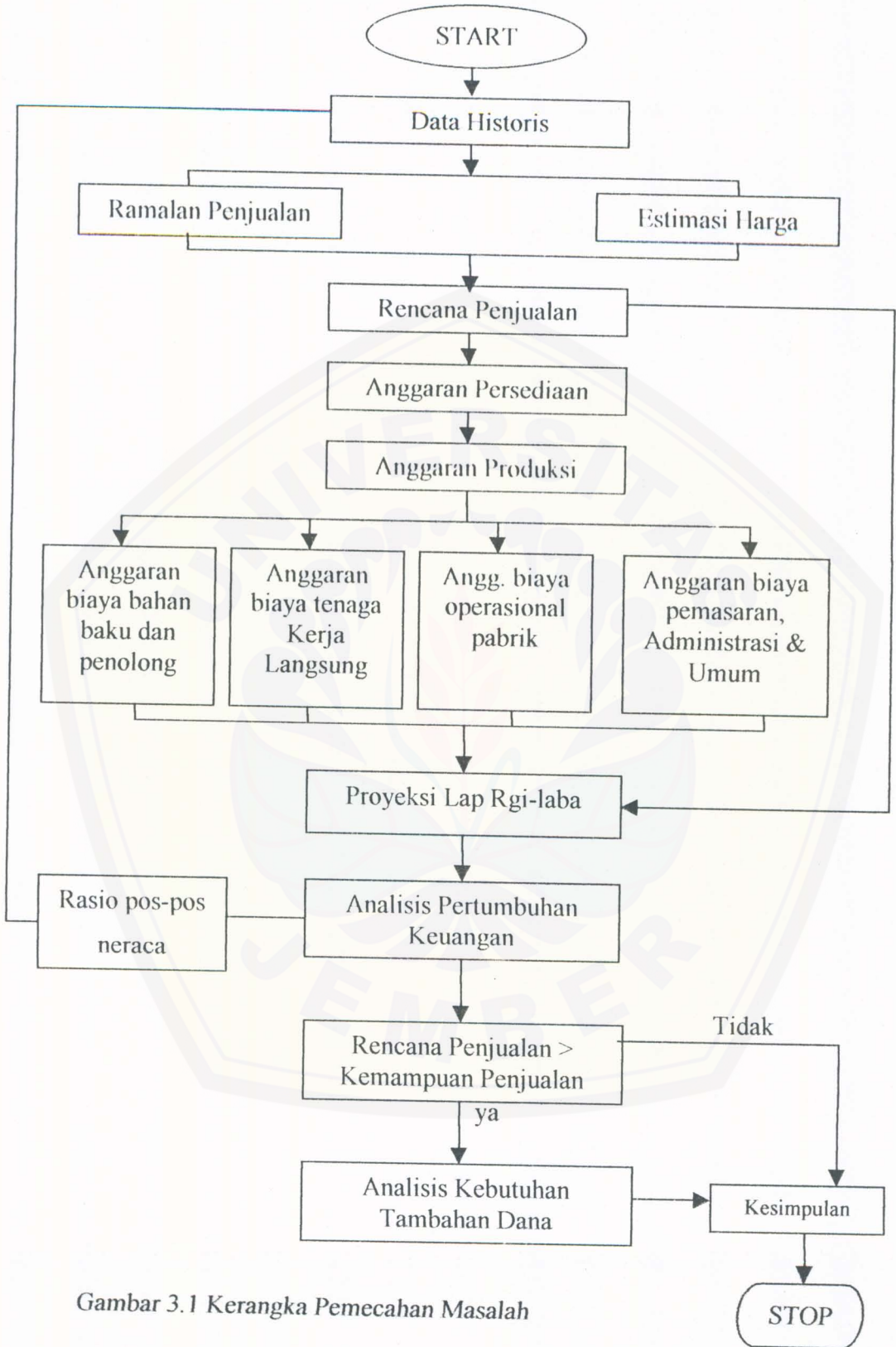
TR_2 = perubahan dalam pendapatan penjualan

c = margin laba terhadap penjualan

b = rasio retensi laba

ΔTR = perubahan dalam pendapatan/penjualan total

3.5 KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. Untuk meramalkan penjualan tahun yang akan datang diperlukan data-data historis, meliputi volume penjualan, biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi, dan umum, laporan rugi-laba dan neraca.
2. Dari data historis dilakukan peramalan terhadap volume penjualan dan estimasi harga jual.
3. Setelah ramalan penjualan maka disusun rencana penjualan, anggaran persediaan, dan anggaran produksi.
4. Melakukan pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel, yang merupakan dasar penyusunan anggaran biaya overhead pabrik, biaya administrasi umum dan biaya pemasaran serta anggaran biaya tenaga kerja langsung.
5. Setelah diketahui masing-masing biaya, langkah selanjutnya menyusun proyeksi rugi-laba untuk masa yang akan datang.
6. Menentukan tingkat pertumbuhan maksimum keuangan perusahaan, berdasarkan data historis dan rasio pos-pos neraca, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dimasa yang akan datang.
7. Setelah tingkat pertumbuhan keuangan perusahaan diketahui langkah selanjutnya adalah menentukan berapa besarnya tambahan dana untuk merealisasikan rencana penjualan perusahaan dengan tingkat penjualan yang mampu dicapai oleh perusahaan sesuai dengan pertumbuhan keuangannya.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat UD Danisa Banyuwangi

UD Danisa terletak di desa Sembulung, kecamatan Cluring, kabupaten Banyuwangi. Perusahaan ini pada awalnya merupakan industri rumah tangga, yang didirikan pada tahun 1986 oleh bapak Dahwan, yang awalnya memproduksi barang aksesoris yang berbahan baku manik-manik dengan karyawan sebanyak 10 orang. Dan pada tahun 1990 kemudian mengembangkan usaha pada kerajinan kayu yang memproduksi surfing mini. Perusahaan memperoleh surat ijin usaha dengan No: 09/3501/VII/43. Sejalan dengan usaha keras bapak Dahwan dibantu oleh ibu Istimamah, perusahaan mulai menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dengan jumlah tenaga kerja 129 orang.

Pemilihan lokasi perusahaan adalah merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menjalankan usahanya. Dalam menempatkan lokasi perusahaan didasarkan pada faktor-faktor antara lain, mudah mendapat tenaga kerja yang diperoleh disekitar lokasi perusahaan, bahan baku yang diperoleh dari Banyuwangi dan Situbondo, terdapat jaringan transportasi yang dapat melancarkan arus barang, dalam segi pemasaran konsumen dapat langsung datang keperusahaan dan juga terdapat fasilitas listrik dan saluran komunikasi sebagai sumber daya pendukung.

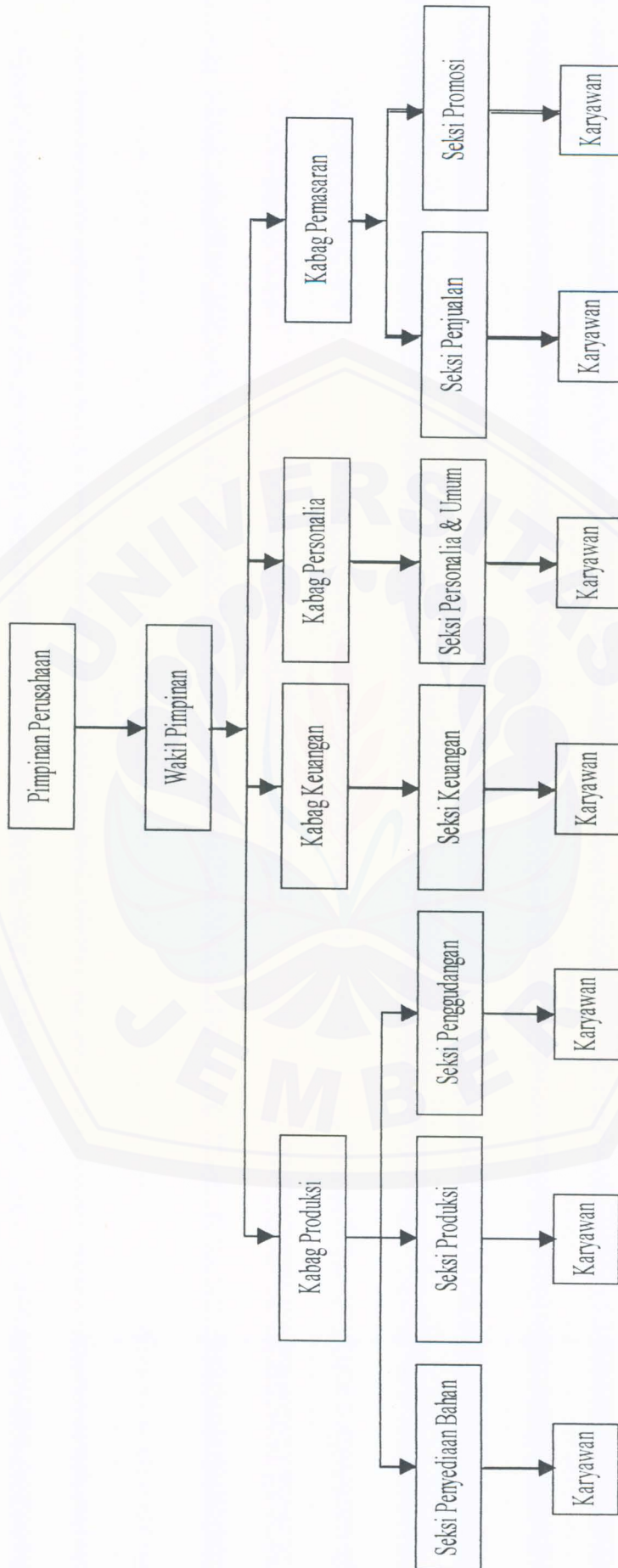
4.1.2 Struktur Organisasi UD Danisa Banyuwangi

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu sarana dalam menunjang tercapainya tujuan perusahaan, oleh karena itu dengan struktur organisasi seluruh aktivitas perusahaan dapat dikoordinasikan dengan baik.

Struktur organisasi dapat digambarkan dalam bentuk bagan sehingga dapat diketahui jalur wewenang dan tanggung jawab. Bagan organisasi menggambarkan bagian-bagian yang ada dalam organisasi, dimana bagian-bagian tersebut mempunyai jabatan, tugas dan wewenang sendiri-sendiri yang saling berhubungan.

Untuk lebih jelasnya maka struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:





Gambar 4.1 Struktur Organisasi UD. Danisa Banyuwangi

Sumber Data : UD. Danisa Banyuwangi

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Perusahaan
 - a. Memegang kekuasaan sepenuhnya dan bertanggung jawab terhadap maju mundurnya perusahaan.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap kepala-kepala bagian.
 - c. Membina hubungan baik dengan instansi pemerintah, perusahaan lain serta masyarakat.
 - d. Mengadakan transaksi pembelian.
2. Wakil Pimpinan Perusahaan
 - a. Mengkoordinir kepala bagian yang berada langsung dibawahnya dan memberikan saran-saran kepada pimpinan .
 - b. Melaksanakan instruktur kepemimpinan dan mempertanggung jawabkan kepada pimpinan perusahaan.
 - c. Mengatur dan mengadakan pembagian kerja agar tercapai kerja sama dan kesatuan tujuan demi tercapainya efisiensi.
3. Kepala Bagian Produksi
 - a. Melaksanakan persiapan dan pelaksanaan yang berhubungan dengan bidang produksi.
 - b. Mengawasi operasional pabrik sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dengan mutu yang memadai.
 - c. Merencanakan dan mengorganisir kegiatan terutama terhadap kualitas dan jumlah yang akan diproduksi.
 - d. Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan mengenai proses produksi.

Kepala bagian produksi dibantu seksi produksi, seksi penyediaan bahan dan seksi gudang .
4. Kepala Bagian Personalia
 - a. Melaksanakan administrasi perusahaan serta tugas-tugas korespondensi.
 - b. Mengatur tersedianya karyawan bagi keperluan perusahaan.
 - c. Mengurus berbagai macam fasilitas yang tersedia untuk karyawan.

Dalam melaksanakan tugasnya kepala bagian personalia dibantu oleh seksi personalia dan administrasi.

5. Kepala Bagian Keuangan

- a. Menyusun anggaran keuangan perusahaan.
- b. Membuat laporan keuangan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan anggaran keuangan.
- d. Menjalankan administrasi pembukuan pada setiap transaksi.

Dalam menjalankan tugasnya kepala bagian keuangan dibantu oleh seksi keuangan

6. Kepala Bagian Pemasaran

- a. Membuat perencanaan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan penjualan.
- b. Mengkoordinir seksi yang ada dibawahnya agar tercapai strategi pemasaran yang mantap.
- c. Merencanakan dan menentukan promosi penjualan produk yang paling menguntungkan
- d. Mengatur saluran distribusi.

Kepala bagian pemasaran dibantu seksi penjualan dan seksi promosi.

4.1.3 Aspek Tenaga Kerja

Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan, tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting karena berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya juga tergantung pada tenaga kerja itu sendiri. Demikian pentingnya faktor tenaga kerja dalam perusahaan sehingga perusahaan harus dapat mengatur tenaga kerjanya, untuk dapat ditempatkan yang sesuai dengan pendidikan, ketrampilan dan pengalaman dari masing-masing tenaga kerja sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

a. Jumlah Tenaga Kerja

Secara keseluruhan jumlah karyawan yang ada pada UD Danisa Banyuwangi pada tahun 2001 adalah sebanyak 129 orang. Tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu :

1. Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak secara langsung menangani proses produksi perusahaan. Jumlah tenaga kerja ini pada UD Danisa sebanyak 17 orang. Adapun data jabatan dan jumlahnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kerja Tidak Langsung pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1.	Pimpinan Perusahaan	1 orang
2.	Wakil Pimpinan Perusahaan	1 orang
3.	Kepala Bagian Produksi	1 orang
4.	Kepala Bagian Personalia	1 orang
5.	Kepala Bagian Keuangan	1 orang
6.	Kepala Bagian Pemasaran	1 orang
7.	Seksi Produksi	4 orang
8.	Seksi Pemasaran	3 orang
9.	Seksi Keuangan	2 orang
11.	Seksi Personalia dan Administrasi	2 orang
Jumlah		17 orang

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

2. Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang secara langsung berkaitan dengan proses produksi. Pada UD Danisa yang termasuk tenaga kerja langsung yaitu karyawan sortir bahan serta karyawan pembuatan, seperti nampak pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Langsung Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Bidang Sortir dan Pasang Tali	16 orang
2	Bidang Pengecatan	16 orang
3	Bidang Pola	4 orang
4	Bidang Lukis	40 orang
5	Bidang Finishing	36 oraang
Jumlah		112 orang

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

b. Sistem Pengupahan

Sistem upah yang diterapkan perusahaan berdasarkan atas golongan yaitu:

1. Upah Bulanan

Yang dikategorikan dalam karyawan gaji bulanan adalah tenaga kerja tidak langsung adalah karyawan yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi, pembayarannya dilakukan pada tiap-tiap bulan.

2. Upah Harian

Sistem pengupahan yang dilakukan secara harian, yang termasuk dalam kategori ini adalah karyawan yang berkaitan dengan proses produksi.

c. Hari dan Jam Kerja

Hari kerja di UD Danisa ada 6 hari kerja dalam satu minggu, yaitu mulai hari Senin sampai hari Sabtu. Jam kerja dimulai pukul 07.30 – 16.00 WIB dengan waktu istirahat satu jam dengan perincian sebagai berikut :

Untuk hari Senin sampai Kamis dan Sabtu:

Jam kerja : pukul 07.30 – 16.00 WIB

Jam Istirahat : pukul 12.00 – 13.00 WIB

Untuk hari Jum'at:

Jam Kerja : pukul 07.30 – 16.00 WIB

Jam Istirahat : pukul 11.00 – 13.00 WIB

Disamping jam kerja yang sudah ditetapkan diatas juga terdapat jam kerja lembur yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

4.1.4 Aspek Produksi

Kegiatan produksi meliputi kegiatan penyiapan bahan baku, bahan penolong, peralatan produksi, melaksanakan proses produksi dan hasil produksi.

a. Bahan Baku

Bahan baku untuk membuat surfing mini adalah kayu dan cat. Untuk bahan baku kayu perusahaan membeli bahan setengah jadi. Bahan baku yang digunakan dibagi dalam berbagai ukuran antara lain: Surfing mini ukuran 30 cm, ukuran 25 cm dan ukuran 21 cm.

Adapun harga beli bahan baku dan ukuran surfing mini dapat dilihat dalam tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Daftar Harga Beli Bahan Baku Kayu

Ukuran Bahan Baku Surfing mini	Harga perunit (Rupiah)				
	1996	1997	1998	1999	2000
Ukuran 30 cm	600,00	675,00	750,00	850,00	1.000,00
Ukuran 25 cm	450,00	525,00	625,00	700,00	800,00
Ukuran 21 cm	250,00	275,00	350,00	450,00	550,00

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

Daftar harga beli bahan baku cat tahun 1996-2000 dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Daftar Harga Beli Per Kilogram Bahan Baku Cat Pada UD Danisa

Jenis Bahan Cat	Harga Beli (Rupiah)				
	1996	1997	1998	1999	2000
Suzuka (Putih)	20.000,00	21.500,00	24.000,00	25.500,00	27.500,00
Nipe (Merah)	23.000,00	24.500,00	27.500,00	29.000,00	32.000,00
Nipe (Kuning)	23.000,00	24.500,00	27.500,00	29.000,00	32.000,00
Nipe Standart	21.000,00	22.500,00	24.000,00	26.000,00	28.500,00
Shanding	12.500,00	13.500,00	15.500,00	17.000,00	19.000,00
Melamine	12.000,00	13.000,00	15.500,00	18.000,00	22.000,00
Vip Glos	1.500,00	2.000,00	2.500,00	3.000,00	4.000,00
Tiner	3.500,00	4.000,00	5.500,00	7.000,00	9.500,00

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

b. Bahan Penolong

Bahan penolong yang dipergunakan oleh perusahaan meliputi : Lem Alteco, Lem Fox, Amplas, Tali Kur, Tali Surfing, Mata ayam.

Komposisi pemakaian bahan baku cat yang digunakan untuk per unit barang surfing mini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Standart Pemakaian Bahan Baku Cat Perunit Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2000

No.	Bahan Baku Cat	Standart Pemakaian Bahan Cat perunit tiap ukuran surfing mini (Kilogram)		
		30 cm	25 cm	21 cm
1.	Suzuka (Putih)	0,00892	0,00756	0,00584
2.	Nipe (Merah)	0,00104	0,00065	0,00049
3.	Nipe (Kuning)	0,00072	0,00055	0,00041
4.	Nipe Standart	0,00211	0,00172	0,00122
5.	Shanding	0,00453	0,00356	0,00292
6.	Melamine	0,01884	0,01687	0,01497
7.	Vip Gloss	0,00936	0,00780	0,00680
8.	Tiner	0,05443	0,04976	0,03756

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

Pembuatan satu unit surfing mini ukuran 30 cm membutuhkan cat 0,09995 kg, ukuran 25 cm membutuhkan cat 0,08848 kg dan ukuran 21 cm membutuhkan cat 0,07022 kg.

c. Peralatan Produksi

Peralatan yang digunakan untuk membuat surfing mini yaitu : *Spayer, Air Brush, Bor Listrik, Mesin Gerinda, Kompresor.*

d. Proses Produksi

Proses produksi merupakan kegiatan pengolahan bahan baku dan bahan penolong dengan menggunakan peralatan produksi sampai menjadi bahan jadi.

Proses pembuatan surfing mini melalui beberapa tahap, meliputi yaitu :

1) Tahap Penyediaan Bahan Sortir

Pada tahap ini bahan-bahan yang digunakan (bahan baku dan bahan penolong) diletakkan pada masing-masing bidang dan dilakukan penyortiran atau pemilihan bahan baku kayu. Apabila terdapat bahan baku kayu yang cacat dilakukan perbaikan agar sempurna.

2) Pengerasan Bahan

Bahan baku (surfing dan stand) yang sudah disortir kemudian dicat sending, yang berguna untuk mengeraskan bahan kayu. Tahap ini dapat disebut juga tahap penyendingan.

3) Tahap Penghalusan

Bahan yang sudah dikeraskan kemudian dihaluskan dengan menggunakan amplas atau dengan mesin gerinda.

4) Pengeblokan

Pada tahap ini dilakukan pengecatan warna putih pada bahan untuk menutup pori-pori kayu.

5) Tahap Pola

Bahan yang sudah dicat putih kemudian diberi pola lukisan.

6) Pelukisan

Bahan kemudian dilukis dengan menggunakan *air brush*.

7) Pengkilapan

Setelah itu bahan dicat melamine yang bertujuan untuk mengkilapkan bahan.

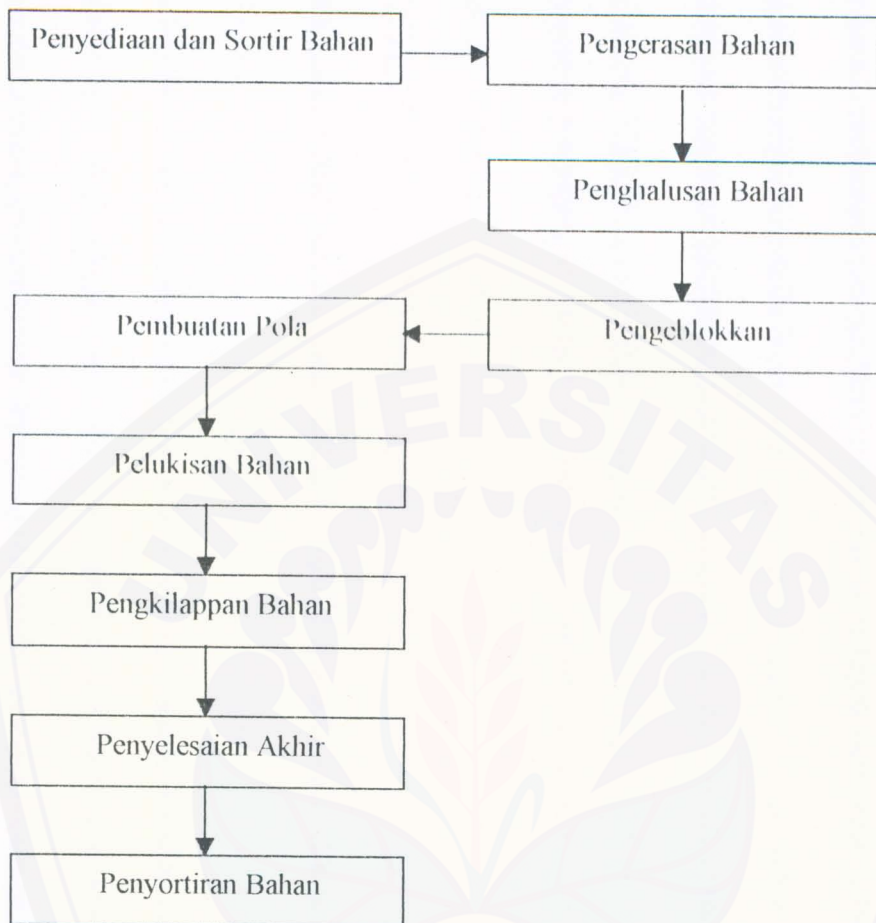
8) Penyelesaian Akhir

Setelah dicat melamine kemudian dilakukan pemasangan mata ayam, tali surfing, tali kur dan perekatan sirip.

9) Penyortiran

Bahan yang sudah dilukis kemudian disortir untuk memilih bahan yang tidak cacat.

Untuk lebih jelasnya maka urutan proses produksi dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Proses Produksi Surfing mini

Sumber UD Danisa Banyuwangi

e. Hasil Produksi

UD Danisa dalam aktivitas produksinya menghasilkan Surfing mini dalam berbagai ukuran. Adapun menurut ukurannya produk UD Danisa dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

- 1) Ukuran 30 cm
- 2) Ukuran 25 cm
- 3) Ukuran 21 cm

Besarnya tingkat persediaan, tingkat produksi dan volume penjualan surfing mini masing-masing ukuran selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 4.6, tabel 4.7, tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.6 Rekapitulasi Tingkat Persediaan, Tingkat Produksi dan Volume Penjualan Surfing mini Ukuran 30 cm Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 1996-2000

Tahun	Persediaan Awal (unit)	Produksi (Unit)	Persediaan Akhir (Unit)	Penjualan (unit)
1996	8.543	153.203	8.258	153.488
1997	8.258	154.353	8.063	154.548
1998	8.063	155.459	8.419	155.103
1999	8.419	156.275	8.465	156.229
2000	8.465	157.243	8.378	157.330

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

Tabel 4.7 Rekapitulasi Tingkat Persediaan, Tingkat Produksi dan Volume Penjualan Surfing mini Ukuran 25 cm Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 1996-2000

Tahun	Persediaan Awal (unit)	Produksi (Unit)	Persediaan Akhir (Unit)	Penjualan (unit)
1996	6.515	132.192	6.550	132.157
1997	6.550	133.242	5.961	133.831
1998	5.961	135.364	6.347	134.978
1999	6.347	135.871	6.611	135.607
2000	6.611	137.265	6.720	137.156

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

Tabel 4.8 Rekapitulasi Tingkat Persediaan, Tingkat Produksi dan Volume Penjualan Surfing mini Ukuran 21 cm Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 1996-2000

Tahun	Persediaan Awal (unit)	Produksi (Unit)	Persediaan Akhir (Unit)	Penjualan (unit)
1996	4.831	98.674	4.647	98.858
1997	4.647	100.359	4.593	100.413
1998	4.593	101.263	4.887	100.969
1999	4.887	104.341	4.858	104.370
2000	4.858	104.785	4.912	104.731

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

4.1.5 Aspek Pemasaran

Pemasaran hasil produksi adalah kegiatan untuk usaha memasarkan hasil produksi meliputi, daerah pemasaran, saluran distribusi dan hasil penjualan.

a. Daerah Pemasaran

UD Danisa dalam memasarkan produknya lebih banyak menerima pesanan daripada memasarkan langsung kepada pengecer. Adapun daerah pemasaran yang pasti, meliputi Banyuwangi, Situbondo, Bali, Jakarta dan Tangerang.

b. Saluran Distribusi

Dalam memasarkan hasil produksinya ke arah konsumen, perusahaan menggunakan saluran distribusi langsung dan tidak langsung seperti nampak pada gambar 4.3 berikut :

1) Saluran Distribusi Langsung



2) Saluran Distribusi Tidak Langsung



Gambar 4.3 Saluran Distribusi

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

c. Hasil Penjualan

Volume Penjualan Surfing mini pada UD Danisa mengalami kenaikan terus menerus. Peningkatan penjualan surfing mini dari tahun ketahun tersebut mempengaruhi harga jual produk. Adapun perkembangan harga jual surfing mini untuk tiap-tiap ukuran tahun 1996 – 2000 pada tabel 4.9 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Daftar Harga Jual Perunit Surfing mini Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 1996 –2000

Tahun	Harga Jual Perunit (Rupiah)		
	30 cm	25 cm	21 cm
1996	4.000,00	3.500,00	2.750,00
1997	4.500,00	4.000,00	3.250,00
1998	5.250,00	4.750,00	3.750,00
1999	6.250,00	5.500,00	4.500,00
2000	8.500,00	7.250,00	6.000,00

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

4.1.6 Aspek Keuangan

Perhitungan harga pokok variabel pada UD Danisa untuk tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Perhitungan Harga Pokok Penjualan Variabel Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2000

Persediaan Awal Barang Jadi	Rp. 149.030.250,00
Biaya Produksi Variabel :	
Bahan Baku dan Penolong	Rp. 1.073.687.149,00
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 758.784.000,00
Overhead Pabrik	Rp. 43.773.602,00
	<u>Rp.1.876.244.751,00+</u>
Barang Siap Dijual	Rp.2.025.275.001,00
Persediaan Akhir Barang Jadi	Rp. 149.405.000,00-
Harga Pokok Penjualan Variabel	Rp.1.875.870.001,00

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

Adapun Laporan Rugi-Laba pada UD Danisa untuk tahun 2000 dapat dilihat sebagai berikut :

UD Danisa Banyuwangi
Laporan Rugi Laba
Tahun 2000

Penjualan		Rp.2.960.072.000,00
Harga Pokok Penjualan Variabel		<u>Rp.1.875.870.001,00-</u>
Kontribusi Margin (kotor)		Rp.1.084.201.999,00
Biaya Operasi Variabel :		
Administrasi & Umum	Rp. 53.930.506,00	
Pemasaran	<u>Rp.151.232.111,00+</u>	
Total Biaya Variabel		<u>Rp. 205.162.617,00-</u>
Kontribusi Margin (bersih)		Rp. 879.039.382,00
Biaya Operasi Tetap:		
Administrasi & Umum	Rp.130.951.863,00	
Pemasaran	Rp.121.154.139,00	
Overhead Pabrik	<u>Rp. 94.162.934,00+</u>	
Total Biaya Tetap		<u>Rp. 346.268.936,00-</u>
Laba Sebelum Bunga & Pajak		Rp. 532.770.446,00
Bunga		<u>Rp. 63.962.794,00-</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp. 468.807.652,00
Pajak		
10% x Rp. 25.000.000,00 =	Rp. 2.500.000,00	
15% x Rp. 25.000.000,00 =	Rp. 3.750.000,00	
30% x Rp.418.807.652,00 =	<u>Rp.125.642.295,00+</u>	
Total Pajak		<u>Rp. 131.892.295,00-</u>
Laba Bersih		Rp. 336.915.357,00

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

Adapun Neraca tahun 2000 pada UD danisa Banyuwangi dapat dilihat sebagai berikut :

UD Danisa Banyuwangi
Neraca
Tahun 2000

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar:	Hutang Lancar:		
Kas & Bank	Rp. 290.422.528,00	Hutang Usaha	Rp. 363.560.000,00
Piutang	Rp. 420.225.250,00	Hutang Lain-lain	<u>Rp. 20.793.265,00+</u>
Persediaan*)	<u>Rp. 697.299.962,00+</u>	Total Hutang Lancar	Rp. 384.353.265,00
Total Aktiva Lancar	Rp.1.407.947.740,00		
Aktiva Tetap:		Hutang Jangka Panjang:	
Tanah	Rp. 136.840.000,00	Hutang Bank	Rp. 236.899.235,00
Bangunan	Rp. 118.627.665,00	Modal:	
Mesin&Peralatan	Rp. 235.454.900,00	Modal	Rp. 756.861.300,00
Kendaraan	Rp. 62.976.425,00	Laba ditahan	<u>Rp. 594.058.250,00+</u>
Inventaris	<u>Rp. 10.325.320,00+</u>	Total Modal	Rp.1.350.919.550,00
Total Aktiva Tetap	Rp. 564.224.310,00		
Total Aktiva	<u>Rp.1.972.172.050,00</u>	Total Pasiva	<u>Rp.1.972.172.050,00</u>

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi

*) Keterangan terlampir pada halaman 89

4.2 Analisis Data

Penentuan besarnya tambahan dana yang dibutuhkan untuk merencanakan peningkatan penjualan pada UD Danisa Banyuwangi sebelumnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

4.2.1 Menghitung Ramalan Penjualan

Ramalan penjualan merupakan dasar dalam memproyeksikan kondisi perusahaan dimasa yang akan datang, yang merupakan landasan dari semua rencana-rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan, sehingga ramalan penjualan merupakan input utama dalam membuat proyeksi laporan keuangan perusahaan.

Ramalan penjualan tahun 2001 menggunakan *Trend Linear* metode *Least Square*, dan sebagai dasar penentuan anggaran periode yang akan datang diperlukan data historis. Adapun ramalan penjualan pada UD Danisa untuk setiap jenis ukuran surfing mini nampak pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Ramalan Penjualan UD Danisa Banyuwangi tahun 2001

No	Jenis Ukuran Surfing mini	Penjualan (unit)
1.	30 cm	158.149
2.	25 cm	138.278
3.	21 cm	106.579

Sumber Data : Lampiran 1 diolah

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa penjualan tahun 2001 untuk tiap jenis ukuran surfing mini sebagai berikut: untuk ukuran 30 cm adalah 158.149 unit, ukuran 25 cm adalah 138.278 unit, ukuran 21 cm adalah 106.579 unit.

4.2.2 Menghitung Estimasi Harga Jual

Penentuan harga jual per unit surfing mini tahun 2001 untuk setiap jenis ukuran surfing mini digunakan metode rata-rata ukur (*Geometric Mean*) dengan mengukur tingkat perubahan (*rate of change*) atau rasio pengrata-rataan. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 2 dapat diketahui estimasi harga jual surfing mini tahun 2001 adalah sebagai berikut: untuk ukuran 30 cm adalah sebesar Rp. 10.263,00 ; ukuran 25 cm adalah sebesar Rp. 8.697,00 ; ukuran 21 cm adalah sebesar Rp 7.292,00.

Adapun besarnya rencana penjualan surfing mini tahun 2001 dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14 Rencana Penjualan Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Jenis Ukuran Surfing Mini	Volume Penjualan	Harga Jual	Penjualan
30 cm	158.149	10.263,00	1.623.083.187,00
25 cm	138.278	8.697,00	1.202.603.766,00
21 cm	106.579	7.292,00	777.174.068,00
Jumlah			3.602.861.021,00

Sumber Data: Lampiran 1 dan 2

4.2.3 Menentukan Tingkat Persediaan Akhir

Menentukan tingkat persediaan akhir tahun 2001, terlebih dahulu dihitung tingkat perputaran persediaan (ITP). Dalam menghitung tingkat perputaran persediaan tahun 2001 menggunakan asumsi bahwa tingkat perputaran persediaan tahun yang akan datang sama dengan rata-rata tingkat perputaran persediaan selama periode yang diteliti.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 3 dapat diketahui tingkat persediaan akhir tahun 2001 untuk tiap-tiap jenis ukuran surfing mini adalah sebagai berikut: untuk ukuran 30 cm sebesar 8.587 unit; ukuran 25 cm sebesar 6.441 unit; ukuran 21 cm sebesar 5.071 unit.

4.2.4 Menyusun Anggaran Produksi

Anggaran Produksi merupakan dasar untuk penyusunan anggaran-anggaran yang lain seperti anggaran bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Penyusunan anggaran produksi mempertimbangkan volume penjualan, persediaan awal dan persediaan akhir, sehingga setelah diketahui masing-masing komponen maka dapat disusun anggaran produksi. Hasil perhitungan anggaran produksi untuk tahun 2001 dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Anggaran Produksi Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Keterangan	Jenis Ukuran Surfing Mini		
	30 cm	25 cm	21 cm
Tingkat Penjualan	158.149	138.278	106.579
Tingkat Persediaan Akhir	8.587	6.441	5.071
Jumlah	166.736	144.719	111.650
Tingkat Persediaan Awal	(8.378)	(6.720)	(4.912)
Tingkat Produksi	158.358	137.999	106.738

Sumber Data : Lampiran 1 dan 3

4.2.5 Anggaran Biaya Bahan Baku dan Bahan Penolong

Berdasarkan anggaran produksi tahun 2001, maka besarnya anggaran biaya bahan baku dan bahan penolong dapat diketahui. Besarnya anggaran biaya bahan baku dapat diketahui pada tabel 4.16 dan tabel 4.17 sebagai berikut :

Tabel 4.16 Anggaran Biaya Bahan Baku Kayu Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

No	Jenis Ukuran Surfing Mini	Tingkat Produksi	Biaya/unit (Rupiah)	Biaya Bahan Baku (Rupiah)
1	30 cm	158.358	1,136.21	179,927,943,00
2	25 cm	137.999	923.76	127,477,956,00
3	21 cm	106.738	669.83	71,496,315,00
Jumlah				378.902.214,00

Sumber Data: Lampiran 4

Tabel 4.17 Anggaran Biaya Bahan Baku Cat Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

No	Jenis Ukuran Surfing Mini	Volume Produksi	Biaya Bahan Baku (Rupiah)
1	30 cm	158.358	258.011.679,00
2	25 cm	137.999	196.842.292,00
3	21 cm	106.738	122.150.063,00
Jumlah			577.004.034,00

Sumber Data : Lampiran 7

Sedangkan untuk anggaran bahan penolong tahun 2001 berdasarkan perhitungan pada lampiran 8 sebesar Rp. 265.722.599,00.

4.2.6 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga Kerja Langsung yang dimaksud adalah tenaga kerja tingkat operasional yang secara langsung berkaitan dengan produksi. Besarnya anggaran biaya tenaga kerja langsung tahun 2001 dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Jumlah Upah Perhari (Rupiah)	Jumlah Upah setahun (Rupiah)
1	Bidang Sortir dan Pasang Tali	16	13.000,00	64.896.000,00
2	Bidang Pengecatan	16	15.000,00	74.880.000,00
3	Bidang Pola	4	32.500,00	40.560.000,00
4	Bidang Lukis	40	42.500,00	530.400.000,00
5	Bidang Finishing	36	12.500,00	140.400.000,00
Jumlah				851.136.000,00

Sumber Data : Lampiran 10

4.2.7 Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka proses produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Besarnya anggaran biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh UD Danisa pada tahun 2001 dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut :

Tabel 4.16 Anggaran Biaya Overhead Pabrik Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Keterangan	Tetap (Rupiah)	Variabel (Rupiah)
Biaya Listrik & Air	10.751.610,00	12.543.256,00
Biaya Reparasi & Pemeliharaan Mesin	23.397.833,00	34.134.863,00
Biaya Penyusutan Mesin	7.913.120,00	
Biaya Gaji :		
Kepala Bagian Produksi	12.060.000,00	
Seksi Produksi	37.440.000,00	
Jumlah	91.562.563,00	46.678.119,00

Sumber Data: Lampiran 9, 11, 16 dan 18

4.2.8 Anggaran Biaya Administrasi dan Umum

Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan perlu diperhitungkan biaya-biaya lain secara umum, dimana biaya ini dimasukkan kedalam administrasi dan umum.

Biaya biaya administrasi dan umum pada UD Danisa tahun 2001 dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut :

Tabel 4.17 Anggaran Biaya Administrasi dan Umum Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Keterangan	Tetap (Rupiah)	Variabel (Rupiah)
Biaya Telephone	10.014.796,00	6.631.270,00
Biaya Penyusutan Bangunan	2.677.867,00	
Biaya Asuransi	3.475.150,00	
Biaya Penyusutan Inventaris	790.826,00	
Biaya Administrasi & Umum	26.404.718,00	40.779.875,00
Biaya Gaji :		
Pimpinan Perusahaan	18.000.000,00	
Wakil Pimpinan Perusahaan	14.400.000,00	
Kepala Bagian Keuangan	12.060.000,00	
Kepala Bagian Personalia	12.060.000,00	
Seksi Keuangan	18.720.000,00	
Seksi Personalia & Umum	18.720.000,00	
Jumlah	137.323.357,00	47.411.145,00

Sumber Data : Lampiran 9, 14, 15 dan 18

4.2.9 Anggaran Biaya Pemasaran

Anggaran biaya pemasaran disusun untuk tujuan pengendalian biaya pemasaran yang diharapkan untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Besarnya anggaran biaya pemasaran pada UD Danisa tahun 2001 dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut :

Tabel 4.18 Anggaran Biaya Pemasaran Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Keterangan	Tetap (Rupiah)	Variabel (Rupiah)
Biaya Transportasi	60.392.276,00	14.859.564,00
Biaya Promosi	37.328.804,00	21.534.228,00
Biaya Pengemasan		105.176.906,00
Biaya Penyusutan Kendaraan	2.421.875,00	
Kepala Bagian Pemasaran	12.060.000,00	
Seksi Pemasaran	28.080.000,00	
Jumlah	140.282.955,00	141.570.698,00

Sumber Data : lampiran 9, 12, 13, 17 dan 18

4.2.10 Penyusunan Laporan Rugi-Laba

Setelah unsur-unsur biaya variabel diketahui, maka dapat disusun laporan keuangan dalam bentuk laporan rugi-laba dengan metode *variabel costing*. Sebelum menyusun laporan rugi-laba, terlebih dahulu menghitung Harga Pokok Penjualan Variabel dan besarnya biaya tetap dan biaya variabel.

Adapun perhitungan harga pokok penjualan variabel pada UD Danisa tahun 2001 dapat dilihat berikut ini:

Perhitungan Harga Pokok Penjualan Variabel pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Persediaan Awal Barang Jadi:	
30 cm: 8.378 unit x Rp. 10.263,00 = Rp.	85.983.414,00
25 cm: 6.720 unit x Rp. 8.697,00 = Rp.	58.443.840,00
21 cm: 4.912 unit x Rp. 7.292,00 = Rp.	35.818.304,00 +
Total Persediaan Awal Barang Jadi	Rp. 180.245.558,00
Biaya Produksi Variabel:	
Bahan Baku & Penolong	Rp.1.221.628.847,00
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 851.136.000,00
Overhead Pabrik	Rp. 46.678.119,00 +
Total Biaya Produksi Variabel	Rp. 2.119.442.966,00+
Barang Siap Dijual	Rp. 2.299.688.524,00
Persediaan Akhir Barang Jadi:	
30 cm: 8.587 unit x Rp. 10.263,00 = Rp.	88.128.381,00
25 cm: 6.441 unit x Rp. 8.697,00 = Rp.	56.017.377,00
21 cm: 5.071 unit x Rp. 7.292,00 = Rp.	36.977.732,00 +
Total Persediaan Akhir Barang Jadi	Rp. 181.123.490,00-
Harga Pokok Penjualan Variabel	Rp. 2.118.565.034,00

Sumber data: Tabel 4.6, 4.7, 4.8 dan lampiran 2, 3

Penyusunan proyeksi rugi-laba seperti terlihat sebagai berikut ini :

UD Danisa Banyuwangi
Laporan Rugi-Laba
Tahun 2001

Hasil Penjualan		Rp. 3.602.861.021,00
Harga Pokok Penjualan Variabel		<u>Rp. 2.118.565.034,00-</u>
Harga Pokok Produk		Rp.1.484.295.987,00
Biaya Operasi Variabel:		
Administrasi dan Umum	Rp. 47.411.145,00	
Pemasaran	<u>Rp. 141.570.698,00 +</u>	
Total Biaya Operasi Variabel		<u>Rp. 188.981.843,00-</u>
Laba Kontribusi		Rp. 1.295.314.144,00
Biaya Tetap:		
Administrasi dan Umum	Rp. 137.323.357,00	
Pemasaran	Rp. 140.282.955,00	
Overhead Pabrik	<u>Rp. 91.562.563,00 +</u>	
Total Biaya Tetap		<u>Rp. 369.168.875,00-</u>
Laba Sebelum Bunga & Pajak		Rp. 926.145.269,00
Bunga*)		<u>Rp. 63.962.794,00-</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp. 862.182.475,00
Pajak:		
10 % x Rp. 25.000.000,00 =	Rp. 2.500.000,00	
15 % x Rp. 25.000.000,00 =	Rp. 3.750.000,00	
30 % x Rp. 812.182.475,00 =	<u>Rp.243.654.743,00 +</u>	
Total Pajak		<u>Rp. 249.904.743,00-</u>
Laba Bersih		Rp. 612.277.732,00

Sumber Data: Tabel 4.22

*) Manajemen perusahaan memprediksi besarnya biaya bunga untuk tahun 2001 diasumsikan sama dengan biaya bunga tahun 2000.

4.2.11 Analisis Pertumbuhan Keuangan

Dalam menghitung besarnya kemampuan keuangan perusahaan dalam usaha meningkatkan volume penjualan pada periode yang akan datang sesuai dengan kondisi keuangannya, dihitung dengan menggunakan rumus batas laju pertumbuhan keuangan, sebagai berikut:

$$G = \frac{M \times R \times L}{A - (MRL)}$$

Dari data keuangan Laporan Rugi-Laba dan Neraca perusahaan tahun 2000 yang terlihat pada tabel 4.22 dan tabel 4.23 dapat diketahui :

Penjualan	= Rp. 2.960.072.000,00
Jumlah Harta	= Rp. 1.972.172.050,00
Jumlah Hutang	= Rp. 621.252.500,00
Modal Sendiri	= Rp. 1.350.919.550,00
Laba Bersih	= Rp. 336.915.357,00

Dari laba bersih tersebut, sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan 50 % merupakan laba yang tidak di bagikan (laba ditahan), kebijaksanaan ini tetap dipertahankan pada tahun yang akan datang sehingga besarnya laba tahun 2000 adalah sebesar :

$$= 50 \% \times \text{Rp. } 336.915.357,00 = \text{Rp. } 168.457.678,50$$

Dari data tersebut diatas maka tingkat pertumbuhan keuangan dapat dihitung sebagai berikut :

$$M = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Rp. } 336.915.357,00}{\text{Rp. } 2.960.072.000,00} = 0,1138$$

$$R = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Laba Bersih}} = \frac{\text{Rp. } 168.457.678,50}{\text{Rp. } 336.915.357,00} = 0,5$$

$$L = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} + 1 = \frac{\text{Rp. } 621.252.500,00}{\text{Rp. } 1.350.919.550,00} + 1 = 1,4599$$

$$A = \frac{\text{Harta}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Rp. } 1.972.172.050,00}{\text{Rp. } 2.960.072.000,00} = 0,6663$$

$$G = \frac{(0,1138 \times 0,5 \times 1,4599)}{0,6663 - (0,1138 \times 0,5 \times 1,4599)}$$

$$= 0,142428 \text{ atau } 14,2428 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa tingkat pertumbuhan keuangan adalah sebesar 14,2428 %. Hal ini berarti bahwa kemampuan keuangan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan dari tahun 2000 ke tahun 2001

adalah sebesar 14,2428 % sehingga untuk merealisasikan rencana penjualan pada tahun 2001 sesuai dengan kondisi keuangan adalah sebagai berikut :

Tingkat Penjualan Tahun 2000	Rp. 2.960.072.000,00
Tingkat Pertumbuhan(14,2428% x Rp. 2.960.072.000,00)	Rp. <u>421.597.135,00+</u>
Tingkat Penjualan Yang Mampu Dicapai Sesuai Pertumbuhan Maksimum Keuangan Tahun 2001	Rp. 3.381.669.135,00

Berdasarkan perhitungan anggaran rencana penjualan tahun 2001 adalah sebesar Rp. 3.602.861.021,00 sedangkan tingkat pertumbuhan keuangan yang mampu dicapai oleh perusahaan pada tahun 2001, adalah Rp. 3.381.669.135,00. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran rencana penjualan tahun 2001 melebihi dari batas kemampuan keuangan perusahaan, sehingga perusahaan masih membutuhkan tambahan dana dari luar perusahaan (dana eksternal) untuk merealisasikan anggaran penjualan tersebut. Sedangkan kebutuhan dana eksternal dalam usaha merealisasikan rencana penjualan tersebut dapat dihitung dengan metode persentase penjualan.

4.2.12 Analisis Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal

Menghitung besarnya kebutuhan tambahan dana eksternal digunakan metode persentase penjualan, dengan cara membandingkan pos-pos neraca dengan penjualan yang nantinya diketahui berapa jumlah tambahan dana eksternal yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana penjualan yang dianggarkan.

Adapun bentuk neraca dalam persentase penjualan terlihat sebagai berikut:

Tabel 4.24 Pos-pos Neraca Dibandingkan Dengan Penjualan UD Danisa Banyuwangi Tahun 2000

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar:		Hutang Lancar:	
Kas & Bank	9,8113 %	Hutang Usaha	12,2821 %
Piutang dagang	14,1965 %	Hutang Lain-Lain	0,7025 % +
Persediaan	23,5569 %	Total Hutang Lancar	12,9846 %
Total Aktiva Lancar	47,5646 %		
Aktiva Tetap:		Hutang Bank	
Tanah	4,6229 %		na*
Bangunan	4,0076 %	Modal:	
Mesin & Peralatan	7,9544 %	Modal	na*
Kendaraan	2,1275 %	Laba Ditahan	na*
Inventaris	0,3488 %	Toatal Modal	na*
Total Aktiva Tetap	19,0612 %		
A/TR	66,6258 %	B/TR	12,9846 %

Na* = Tidak dapat diterapkan

Aktiva sebagai Prosentase Penjualan	66,6258 %
Dikurangi Kenaikan Spontan Dalam Hutang	(12,9846 %)
Prosentase Tambahan Yang Harus dibelanjai Untuk Setiap kenaikan Penjualan	53,6412 %

Besarnya kebutuhan tambahan dana eksternal untuk merealisasikan rencana anggaran penjualan tahun 2001, adalah :

$$D = \frac{A}{TR} (\Delta TR) - \frac{L}{TR} (\Delta TR) - bc (TR_2)$$

Dimana :

$$\begin{aligned} \Delta TR &= TR_2 - TR_1 \\ &= \text{Rp. } 3.602.861.021,00 - \text{Rp } 2.960.072.000,00 \\ &= \text{Rp. } 642.789.021,00 \end{aligned}$$

$$A/TR = 0,666258$$

$$B/TR = 0,129846$$

$$b = 0,5$$

$$c = \frac{\text{Laba bersih Tahun 2001}}{\text{Penjualan Tahun 2001}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 612.277.732,00}{\text{Rp. } 3.602.861.021,00} = 0,1699$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} D &= 0,666258(642.789.021) - 0,129846(642.789.021) - 0,5 \times 0,1699 \times (3.602.861.021) \\ &= 0,536412 (642.789.021) - 0,085 (3.602.861.021) \\ &= 38.660.878 \end{aligned}$$

Jadi, besarnya kebutuhan tambahan dana eksternal adalah Rp. 38.660.878,00 yang dipenuhi dari luar.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Ramalan Penjualan

Berdasarkan data volume penjualan per jenis ukuran surfing mini mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2000, dengan menggunakan *Trend Linear* metode *Least Square*, maka dapat diketahui anggaran volume penjualan tahun 2001 untuk masing-masing jenis ukuran surfing mini mengalami peningkatan. Volume penjualan tahun 2001 untuk surfing mini ukuran 30 cm adalah 158.149 unit, ukuran 25 cm sebesar 138.278 unit, dan ukuran 21 cm adalah 106.579 unit.

4.3.2 Estimasi Harga Jual Tahun 2001

Berdasarkan data harga jual per jenis ukuran surfing mini tahun 1996 sampai dengan tahun 2000, dengan menggunakan metode *Geometric Mean*, maka diketahui estimasi harga jual per jenis ukuran surfing mini pada tahun 2001 mengalami peningkatan, yaitu surfing mini ukuran 30 cm sebesar Rp. 10.263,00 ; ukuran 25 cm sebesar Rp. 8.697,00 ; ukuran 21 cm sebesar Rp. 7.292,00.

Hasil perhitungan ramalan volume penjualan dan harga jual tahun 2001, diketahui besarnya total rencana penjualan tahun 2001 Rp. 3.602.861.021,00 hal ini menunjukkan ramalan penjualan tahun 2001 mengalami peningkatan dari tahun 2000

4.3.3 Anggaran Produksi Tahun 2001

Dari hasil perhitungan ITO tahun 2001, dimana diasumsikan sama dengan rata-rata ITO tahun 1996 sampai dengan tahun 2000, maka diketahui ITO masing-masing jenis ukuran surfing mini adalah sebagai berikut, untuk ukuran 30 cm adalah 18,6438 kali, ukuran 25 cm adalah 21,0131 kali, ukuran 21 cm adalah 21,3512 kali. Berdasarkan perhitungan estimasi tingkat persediaan akhir surfing mini ukuran 30 cm adalah 8.587 unit, ukuran 25 cm adalah 6.441 unit, dan ukuran 21 cm adalah 5.071 unit.

4.3.4 Anggaran Biaya Tahun 2001

Dari perhitungan rencana produksi tahun 2001, maka anggaran biaya bahan baku dan biaya bahan penolong dapat diketahui. Terdapat dua biaya bahan baku yaitu biaya bahan baku cat dan bahan baku kayu pada tahun 2001 masing-masing sebesar Rp. 378.902.214,00 dan Rp. 577.004.034,00 sedangkan biaya bahan penolong adalah sebesar Rp. 265.722.599,00. Anggaran biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2001 adalah sebesar Rp. 851.136.000,00. Anggaran biaya overhead pabrik sebesar Rp. 138.240.682,00 yang terbagi dalam biaya tetap sebesar Rp. 91.562.563,00 dan biaya variabel Rp. 46.678.119,00. Anggaran biaya administrasi dan umum Rp. 184.734.502,00 yang terbagi dalam biaya tetap sebesar Rp. 137.323.357,00 dan biaya variabel Rp. 47.411.145,00, sedangkan biaya pemasaran adalah Rp. 281.853.653,00 dan yang terbagi dalam biaya tetap sebesar Rp. 140.282.955,00 dan biaya variabel Rp. 141.570.698,00.

4.3.5 Proyeksi Laporan Rugi-Laba

Berdasarkan rencana penjualan tahun 2001 dan anggaran biaya tahun 2001 dengan menggunakan konsep *variable costing*, maka diketahui besarnya laba bersih tahun 2001 Rp. 612.277.732,00. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,1699 % dari total penjualan tahun 2001.

4.3.6 Analisis Pertumbuhan Keuangan

Berdasarkan data keuangan yang meliputi Laporan Rugi-Laba dan Neraca tahun 2000, maka diketahui besarnya penjualan, jumlah harta, jumlah hutang, modal sendiri dan laba bersih masing-masing adalah Rp. 2.960.072.000,00; Rp. 1.972.172.050,00; Rp. 621.252.500,00; Rp. 1.350.919.550,00 dan Rp. 336.915.357,00. Dari laba bersih tersebut, yang 50 % merupakan laba ditahan dan kebijaksanaan ini akan tetap dipertahankan pada tahun 2001.

Dengan menggunakan metode batas laju pertumbuhan keuangan, diketahui besarnya pertumbuhan keuangan perusahaan sebesar 14,2428 %, sehingga kemampuan keuangan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari tahun 2000 ke tahun 2001 sebesar Rp. 3.381.669.135,00. Sedangkan rencana penjualan tahun 2001 sebesar Rp. 3.602.861.021,00. Hal ini berarti menunjukkan rencana penjualan tahun 2001 melebihi kemampuan keuangan perusahaan tahun yang sama.

4.3.7 Analisis Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal

Berdasarkan analisis perhitungan dengan menggunakan metode persentase penjualan, diketahui kebutuhan dana keseluruhan sebesar Rp. 344.799.774,00 dan sebagian kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan laba ditahan Rp. 306.138.866,00 sehingga perusahaan masih membutuhkan tambahan dana eksternal adalah sebesar Rp. 38.660.878,00



V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada UD Danisa maka kesimpulan yang dapat diperoleh berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan data perkembangan penjualan surfing mini mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 dapat ditentukan rencana penjualan surfing mini tahun 2001 adalah 403.006 unit. Yang terbagi dalam jenis ukuran surfing mini yaitu ukuran 30 cm 158.149 unit, ukuran 25 cm 138.278 unit dan ukuran 21 cm 106.579 unit. Kemudian dengan metode analisis laju pertumbuhan maksimum keuangan, maka diketahui tingkat pertumbuhan keuangan perusahaan adalah 14.2428 % dan kemampuan untuk merealisasikan rencana penjualan tahun 2001 adalah Rp. 3.381.669.135,00. Sedangkan rencana penjualan tahun 2001 sebesar Rp. 3.602.861.021,00 jadi rencana penjualan tahun 2001 melebihi kemampuan perusahaan. Dengan analisis metode persentase penjualan diketahui kebutuhan tambahan dana sebesar Rp. 344.799.744,00 yang dipenuhi dari laba ditahan sebesar Rp. 306.138.866,00 dan tambahan dana eksternal sebesar Rp. 38.660.878,00 untuk dapat merealisasikan peningkatan penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran yang dapat membantu dan bermanfaat khususnya bagi perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan keuangannya adalah perusahaan dapat mencari tambahan dana sesuai dengan kebutuhan dana agar dapat mencapai tingkat penjualan yang telah direncanakan. Tambahan dana eksternal tersebut dapat dipenuhi dengan dana dari pinjaman atau modal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro G dan M Asri, 1996, *Anggaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta
- Dajan A, 1994, *Pengantar Metode Statistik I*, LP3ES, Jakarta
- Dhini Karimah Maharti, 1998, *Analisis Tambahan Modal Kerja Berdasarkan Pertumbuhan Keuangan Dalam Rangka Merealisir Rencana Peningkatan Penjualan dan Laba Bersih Pada PT. Al-Lahdji Group Di Sidoarjo*, FE UNEJ, Jember
- Husnan S, 1994, *Manajemen Keuangan dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek*, BPFE, Yogyakarta
- Kusrianto, B Suwartojo, 1993, *Teknik Manajemen Keuangan*, Pustaka Binasari Presindo, Jakarta
- Mulyadi, 1993, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta
- Munawir S, 1993, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Nasir Moh Ph.D, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Riyanto B, 1996, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta
- Supriyono RA, 1990, *Akuntansi biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya untuk Pembuatan Keputusan*, BPFE UGM, Yogyakarta
- Usman Sugianto, 2000, *Analisis Penentuan Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal Berdasarkan Pertumbuhan Maksimum Keuangan Dalam Usaha Merealisasikan Rencana Penjualan Pada PT. Industri Sandang Simpang Di Probolinggo*, FE UNEJ, Jember
- Weston, JF. Copeland, TE. 1995, *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta

Lampiran 1 Ramalan Penjualan Surfing Mini Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

a. Surfing Mini Ukuran 30 cm

Tahun	Y	X	X ²	XY
1996	153.488	-2	4	-306.976
1997	154.548	-1	1	-154.548
1998	155.103	0	0	0
1999	156.229	1	1	156.229
2000	157.330	2	4	314.660
Jumlah	776.698	0	10	9.365

Sumber Data : Tabel 4.8, diolah

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$a = \frac{776.698}{5} = 155.340$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{9.365}{10} = 936,5$$

$$Y_{2001} = 155.340 + 936,5 (3)$$

$$= 158.149 \text{ (pembulatan)}$$

b. Surfing Mini Ukuran 25 cm

Tahun	Y	X	X ²	XY
1996	132.157	-2	4	-264.314
1997	133.831	-1	1	-133.831
1998	134.978	0	0	0
1999	135.607	1	1	135.607
2000	137.156	2	4	274.312
Jumlah	673.729	0	10	11.774

Sumber Data : Tabel 4.9, diolah

$$a = \frac{673.729}{5} = 134.746$$

$$b = \frac{11.774}{10} = 1.177,4$$

$$Y_{2001} = 134.746 + 1.177,4 (3)$$

$$= 138.278 \text{ (pembulatan)}$$

c. Surfing Mini Ukuran 21 cm

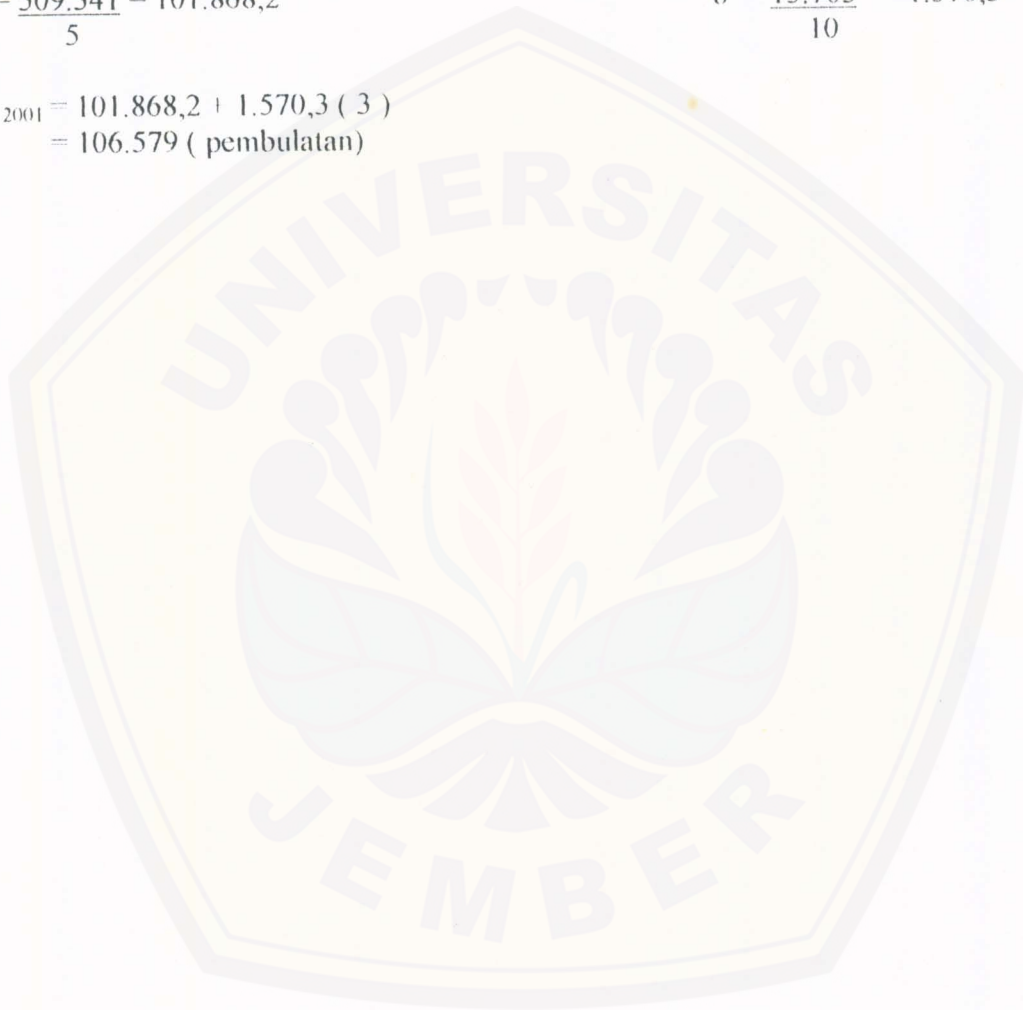
Tahun	Y	X	X ²	XY
1996	98.858	-2	4	-197.716
1997	100.413	-1	1	-100.413
1998	100.969	0	0	0
1999	104.370	1	1	104.370
2000	104.731	2	4	209.462
Jumlah	509.341	0	10	15.703

Sumber Data : Tabel 4.10, diolah

$$a = \frac{509.341}{5} = 101.868,2$$

$$b = \frac{15.703}{10} = 1.570,3$$

$$Y_{2001} = 101.868,2 + 1.570,3 (3) \\ = 106.579 \text{ (pembulatan)}$$



Lampiran 2 Estimasi Harga Jual Surfing Mini Tiap-tiap Ukuran Pada UD
Danisa Banyuwangi Tahun 2001

a. Surfing Mini Ukuran 30 cm

Tahun	Harga Jual (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	4.000,00		
1997	4.500,00	112,5000	2,0512
1998	5.250,00	116,6667	2,0669
1999	6.250,00	119,0476	2,0757
2000	8.500,00	136,0000	2,1335
Jumlah			8,3274

Sumber Data : Tabel 4.9, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } Xi}{N} \\ &= \frac{8,3274}{4} = 2,08184 \\ \text{Gm} &= 120,73689 \end{aligned}$$

Estimasi harga jual surfing mini ukuran 30 cm tahun 2001 :

$$\begin{aligned} &= \text{Gm} \times \text{harga jual tahun 2000} \\ &= 1,207369 \times \text{Rp } 8.500,00 \\ &= \text{Rp. } 10.263,00 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

b. Surfing Mini Ukuran 25 cm

Tahun	Harga Jual (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	3.500,00		
1997	4.000,00	114,2857	2,0579
1998	4.750,00	118,7500	2,0746
1999	5.500,00	115,7895	2,0637
2000	7.250,00	131,8182	2,1200
Jumlah			8,3161

Sumber Data : Tabel 4.9 diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{8,3161}{4} = 2,0791 \\ \text{Gm} &= 119,9568 \end{aligned}$$

Estimasi harga jual surfing mini ukuran 25 cm tahun 2001 :

$$\begin{aligned} &= \text{Gm} \times \text{harga jual tahun 2000} \\ &= 1,199568 \times \text{Rp. } 7.250,00 \\ &= \text{Rp. } 8.697,00 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

c. Surfing Mini Ukuran 21 cm

Tahun	Harga Jual (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	2.750,00		
1997	3.250,00	118,1818	2,0726
1998	3.500,00	107,6923	2,0322
1999	4.500,00	128,5714	2,1091
2000	6.000,00	133,3333	2,1249
Jumlah			8,3388

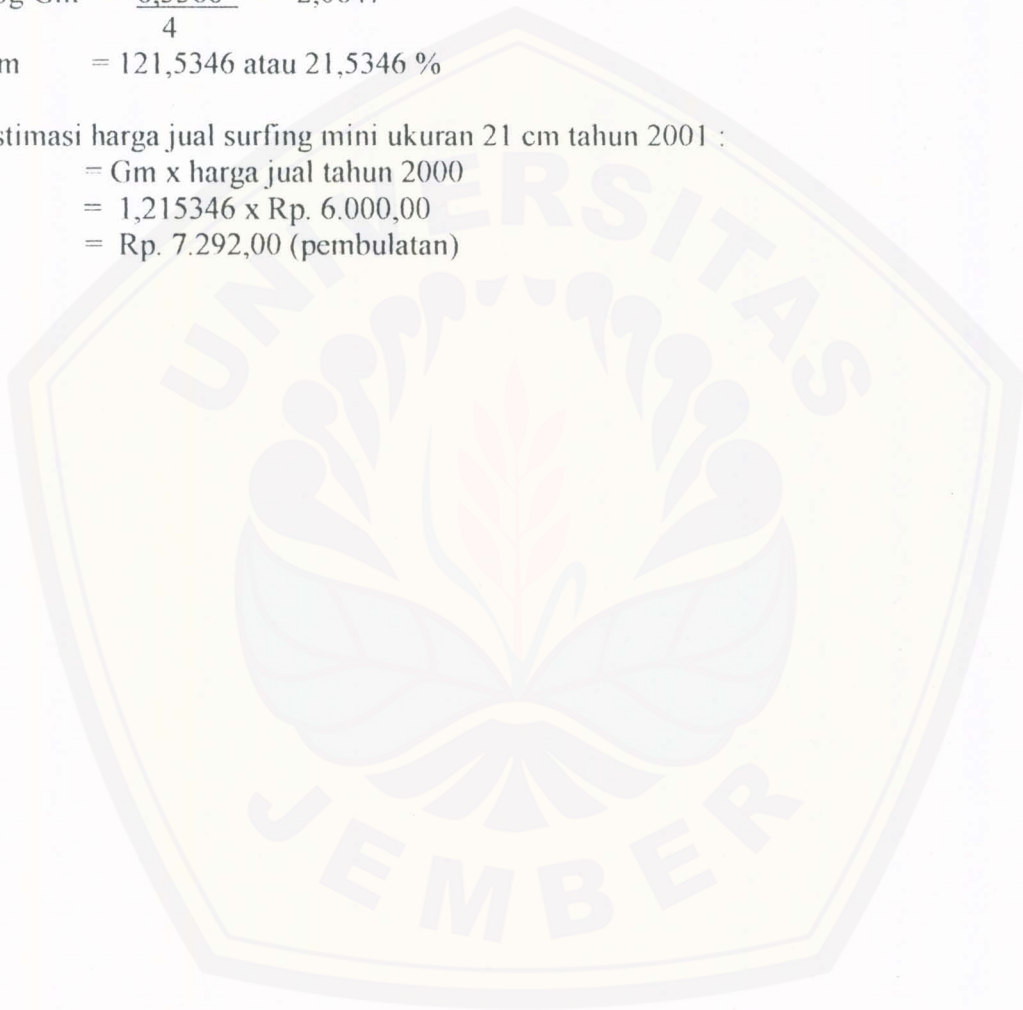
Sumber Data : Tabel 4.9, diolah

$$\text{Log } G_m = \frac{8,3388}{4} = 2,0847$$

$$G_m = 121,5346 \text{ atau } 21,5346 \%$$

Estimasi harga jual surfing mini ukuran 21 cm tahun 2001 :

$$\begin{aligned} &= G_m \times \text{harga jual tahun 2000} \\ &= 1,215346 \times \text{Rp. } 6.000,00 \\ &= \text{Rp. } 7.292,00 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$



Lampiran 3 Perhitungan ITO Surfing Mini Tiap-tiap Ukuran Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 1996-2000

a. Surfing Mini Ukuran 30 cm

Tahun	Penjualan (lembar)	Persediaan Awal (lembar)	Persediaan Akhir (lembar)	Persediaan Rata-rata (lembar)	ITO (kali)
1996	153.488	8.543	8.258	8.400,50	18,27129
1997	154.548	8.258	8.063	8.160,50	18,93855
1998	155.103	8.063	8.419	8.241,00	18,8209
1999	156.229	8.419	8.465	8.442,00	18,50616
2000	157.330	8.465	8.378	8.421,50	18,68195
Jumlah					93,21884

Sumber Data : Tabel 4.6 dan Lampiran 1, diolah

$$1) \text{ Rata-rata ITO} = \frac{\text{Jumlah ITO}}{5} = \frac{93,21884}{5} = 18,64377$$

$$2) \text{ Persediaan Rata-rata Tahun 2001} = \frac{\text{Volume Penjualan Tahun 2001}}{\text{ITO Tahun 2001}} = \frac{158.149}{18,64377} = 8.482,674$$

$$3) \text{ Estimasi Persediaan Akhir Tahun 2001:} \\ = (2 \times \text{Persediaan Rata-rata}) - \text{Persediaan Awal} \\ = (2 \times 8.482,674) - 8.378 \\ = 8.587$$

b. Surfing Mini Ukuran 25 cm

Tahun	Penjualan (lembar)	Persediaan Awal (lembar)	Persediaan Akhir (lembar)	Persediaan Rata-rata (lembar)	ITO (kali)
1996	132.157	6.515	6.550	6.533	20,23069
1997	133.831	6.550	5.961	6.256	21,39413
1998	134.978	5.961	6.347	6.154	21,93338
1999	135.607	6.347	6.611	6.479	20,93024
2000	137.156	6.611	6.720	6.666	20,57700
Jumlah					105,06544

Sumber Data : Tabel 4.7 dan Lampiran 1, diolah

$$1) \text{ Rata-rata ITO} = \frac{\text{Jumlah ITO}}{5} = \frac{105,06544}{5} = 21,0131$$

Lanjutan lampiran 3

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Persediaan Rata-rata Tahun 2001} &= \frac{\text{Volume Penjualan Tahun 2001}}{\text{ITO Tahun 2001}} \\
 &= \frac{138.278}{21,0131} = 6.580,565
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Estimasi Persediaan Akhir Tahun 2001 :} \\
 &= (2 \times \text{Persediaan Rata-rata}) - \text{Persediaan Awal} \\
 &= (2 \times 6.580,565) - 6.720 \\
 &= 6.441
 \end{aligned}$$

c. Surfing Mini Ukuran 21 cm

Tahun	Penjualan (lembar)	Persediaan Awal (lembar)	Persediaan Akhir (lembar)	Persediaan Rata-rata (lembar)	ITO (kali)
1996	98.858	4.831	4.647	4.739,00	20,86052
1997	100.413	4.647	4.593	4.620,00	21,73442
1998	100.969	4.593	4.887	4.740,00	21,30148
1999	104.370	4.887	4.858	4.872,50	21,42022
2000	104.731	4.858	4.912	4.885,00	21,4393
Jumlah					106,7559

Sumber Data : Tabel 4.8 dan Lampiran 1, diolah

$$1) \text{ Rata-rata ITO} = \frac{\text{Jumlah ITO}}{5} = \frac{106,7559}{5} = 21,35119$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Persediaan Rata-rata Tahun 2001} &= \frac{\text{Volume Penjualan Tahun 2001}}{\text{ITO Tahun 2001}} \\
 &= \frac{106.579}{21,3512} = 4.991,713
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Estimasi Persediaan Akhir Tahun 2001} \\
 &= (2 \times \text{Persediaan Rata-rata}) - \text{Persediaan Awal} \\
 &= (2 \times 4.991,713) - 4.912 \\
 &= 5.071
 \end{aligned}$$

Lampiran 4 Estimasi Harga Beli Bahan Baku Kayu Per Unit Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

a. Surfing Mini Ukuran 30 cm

Tahun	Harga Beli Perunit	Xi	Log Xi
1996	600,00		
1997	675,00	112,5000	2,0512
1998	750,00	111,1111	2,0458
1999	850,00	113,3333	2,0544
2000	1.000,00	117,6471	2,0706
Jumlah			8,2218

Sumber Data : Tabel 4.3, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } Xi}{N} \\ &= \frac{8.2218}{4} = 2,05546 \\ \text{Gm} &= 113,6214 \text{ atau } 3,6214 \% \end{aligned}$$

Estimasi harga beli kayu surfing mini ukuran 30 cm tahun 2001

$$\begin{aligned} &= \text{Gm} \times \text{harga beli tahun 2000} \\ &= 1,126214 \times \text{Rp.}1000,00 \\ &= \text{Rp. } 1.136,21 \end{aligned}$$

b. Surfing Mini Ukuran 25 cm

Tahun	Harga Beli Perunit	Xi	Log Xi
1996	450,00		
1997	525,00	116,6667	2,0669
1998	625,00	119,0476	2,0757
1999	700,00	112,0000	2,0492
2000	800,00	114,2857	2,0580
Jumlah			8,2499

Sumber Data : Tabel 4.3, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } Xi}{N} \\ &= \frac{8.2499}{4} = 2,06247 \\ \text{Gm} &= 115,4702 \text{ atau } 5,4702 \% \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 4

Estimasi harga beli kayu surfing mini ukuran 25 cm tahun 2001
 = Gm x harga beli tahun 2000
 = 1,154702 x Rp. 800,00
 = Rp. 923,76

c. Surfing Mini Ukuran 21 cm

Tahun	Harga Beli Perunit	Xi	Log Xi
1996	250,00		
1997	275,00	110,0000	2,0414
1998	350,00	127,2727	2,1047
1999	450,00	128,5714	2,1091
2000	550,00	122,2222	2,0871
Jumlah			8,34242

Sumber Data : Tabel 4.3, diolah

$$\text{Log } Gm = \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } Xi}{N}$$

$$= \frac{8,34242}{4} = 2,0856$$

$$Gm = 121,7867$$

Estimasi harga beli kayu surfing mini ukuran 21 cm tahun 2001
 = Gm x harga beli tahun 2000
 = 1,217867 x Rp. 550,00
 = Rp.669,83

Lampiran 5 Estimasi Harga Beli Bahan Baku Cat Per Kilogram Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

a. Cat Suzuka (Putih)

Tahun	Harga Beli (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	19.500,00		
1997	21.000,00	107,692308	2,0322
1998	23.000,00	109,523810	2,0395
1999	25.500,00	110,869565	2,0448
2000	27.500,00	107,843137	2,0328
Jumlah			8,1493

Sumber Data : Tabel 4.4, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log } Gm &= \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } Xi}{N} \\ &= \frac{8,1493}{4} = 2,0373 \end{aligned}$$

$$Gm = 108,9745$$

$$\begin{aligned} \text{Estimasi harga beli cat tahun 2001} &= Gm \times \text{harga beli tahun 2000} \\ &= 1,089745 \times \text{Rp. } 27.500,00 \\ &= \text{Rp. } 29.967,99 \end{aligned}$$

b. Cat Nipe (Merah/Kuning)

Tahun	Harga Beli (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	24.000,00		
1997	25.500,00	106,250000	2,0263
1998	27.500,00	107,843137	2,0328
1999	29.000,00	105,454545	2,0231
2000	32.000,00	110,344828	2,0428
Jumlah			8,1250

Sumber Data : Tabel 4.4, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log } Gm &= \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } Xi}{N} \\ &= \frac{8,1250}{4} = 2,03125 \end{aligned}$$

$$Gm = 107,4608$$

$$\begin{aligned} \text{Estimasi harga beli cat tahun 2001} &= Gm \times \text{harga beli tahun 2000} \\ &= 1,074608 \times \text{Rp. } 32.000,00 \\ &= \text{Rp. } 34.387,46 \end{aligned}$$

c. Cat Nipe (Standart)

Tahun	Harga Beli (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	19.500,00		
1997	21.500,00	110,256410	2,0424
1998	24.000,00	111,627907	2,0478
1999	25.000,00	104,166667	2,0177
2000	28.500,00	114,000000	2,0569
Jumlah			8,1648

Sumber Data : Tabel 4.4, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } X_i}{N} \\ &= \frac{8,1648}{4} = 2,0412 \end{aligned}$$

$$\text{Gm} = 109,9512$$

Estimasi harga beli cat tahun 2001 = Gm x harga beli tahun 2000
 = 1,099512 x Rp. 28.500,00
 = Rp. 31.336,09

d. Shanding

Tahun	Harga Beli (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	13.000,00		
1997	14.000,00	107,692308	2,0322
1998	15.500,00	110,714286	2,0442
1999	17.500,00	112,903226	2,0527
2000	19.000,00	108,571429	2,0357
Jumlah			8,1648

Sumber Data : Tabel 4.4, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } X_i}{N} \\ &= \frac{8,1648}{4} = 2,0412 \end{aligned}$$

$$\text{Gm} = 109,9512$$

Estimasi harga beli cat tahun 2001 = Gm x harga beli tahun 2000
 = 1,099512 x Rp. 19.000,00
 = Rp. 20.890,73

Lanjutan lampiran 5

e. Melamine

Tahun	Harga Beli (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	12.000,00		
1997	13.000,00	108,333333	2,0348
1998	15.500,00	119,230769	2,0764
1999	18.000,00	116,129032	2,0649
2000	22.000,00	122,222222	2,0872
Jumlah			8,2633

Sumber Data : Tabel 4.4, diolah

$$\text{Log } Gm = \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } Xi}{N}$$

$$= \frac{8,2633}{4} = 2,06583$$

$$Gm = 116,3670$$

$$\begin{aligned} \text{Estimasi harga beli cat tahun 2001} &= Gm \times \text{harga beli tahun 2000} \\ &= 1,163670 \times \text{Rp. } 22.000,00 \\ &= \text{Rp. } 25.600,45 \end{aligned}$$

f. Vipp Gloss

Tahun	Harga Beli (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	2.200,00		
1997	2.600,00	118,181818	2,0726
1998	2.750,00	105,769231	2,0244
1999	3.250,00	118,181818	2,0726
2000	4.000,00	123,076923	2,0902
Jumlah			8,2598

Sumber Data : Tabel 4.4, diolah

$$\text{Log } Gm = \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } Xi}{N}$$

$$= \frac{8,2598}{4} = 2,06495$$

$$Gm = 116,1315$$

$$\begin{aligned} \text{Estimasi harga beli cat tahun 2001} &= Gm \times \text{harga beli tahun 2000} \\ &= 1,161315 \times \text{Rp. } 4.000,00 \\ &= \text{Rp. } 4.645,26 \end{aligned}$$

g. Tiner

Tahun	Harga Beli (Rupiah)	X_i	$\log X_i$
1996	4.750,00		
1997	5.750,00	121,052632	2,0830
1998	6.500,00	113,043478	2,0532
1999	7.750,00	119,230769	2,0764
2000	9.500,00	122,580645	2,0884
Jumlah			8,3010

Sumber Data : Tabel 4.4, diolah

$$\log G_m = \frac{\sum_{i=1}^N \log X_i}{N}$$
$$= \frac{8,3010}{4} = 2,07525$$

$$G_m = 118,9187$$

$$\begin{aligned} \text{Estimasi harga beli cat tahun 2001} &= G_m \times \text{harga beli tahun 2000} \\ &= 1,189187 \times \text{Rp } 9.500,00 \\ &= \text{Rp. } 11.297,28 \end{aligned}$$

Lampiran 6 Perhitungan Biaya Bahan Baku Kayu Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Ukuran	SUR	Volume Produksi (lembar)	Jumlah Kebutuhan (Unit)	Harga Perunit (Rupiah)	Jumlah Biaya (Rupiah)
30 cm	1	158,358	158,358	1,136.21	179,927,943,00
25 cm	1	137,999	137,999	923.76	127,477,956,00
21 cm	1	106,738	106,738	669.83	71,496,315,00
Jumlah					378.902.214,00

Sumber Data: tabel 4.3, tabel 4.15 dan Lampiran 4



Lampiran 7 Perhitungan Biaya Bahan Baku Cat Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

a. Surfing Mini Ukuran 30 cm

Jenis Bahan Cat	Volume Produksi (lembar)	SUR	Jumlah Kebutuhan (kg)	Harga (Rupiah)	Jumlah Kebutuhan (Rupiah)
Suzuka (Putih)	158.358	0,00892	1.410,69	29.967,99	42.331.385,00
Nipe (Merah)	158.358	0,00104	164,47	34.387,46	5.663.351,00
Nipe (Kuning)	158.358	0,00072	113,87	34.387,46	3.920.781,00
Nipe (Standart)	158.358	0,00211	333,69	31.336,09	10.470.496,00
Shanding	158.358	0,00453	716,41	20.890,73	14.986.210,00
Melamine	158.358	0,01884	2.979,53	25.600,45	76.378.039,00
Vipp Gloss	158.358	0,00936	1.480,27	4.645,26	6.885.348,00
Tiner	158.358	0,05443	8.608,05	11.297,28	97.376.068,00
Jumlah					258.011.679,00

Sumber Data: tabel 4.4, tabel 4.15 dan Lampiran 5

b. Surfing Mini Ukuran 25 cm

Jenis Bahan Cat	Volume Produksi (lembar)	SUR	Jumlah Kebutuhan (kg)	Harga (Rupiah)	Jumlah Kebutuhan (Rupiah)
Suzuka (Putih)	137.999	0,00756	1.045,38	29.967,99	31.264.778,00
Nipe (Merah)	137.999	0,00065	89,88	34.387,46	3.084.533,00
Nipe (Kuning)	137.999	0,00055	76,05	34.387,46	2.609.989,00
Nipe (Standart)	137.999	0,00172	237,84	31.336,09	7.437.880,00
Shanding	137.999	0,00356	492,27	20.890,73	10.263.123,00
Melamine	137.999	0,01687	2.332,75	25.600,45	59.598.952,00
Vipp Gloss	137.999	0,00781	1.079,95	4.645,26	5.006.532,00
Tiner	137.999	0,04976	6.880,71	11.297,28	77.576.504,00
Jumlah					196.842.292,00

Sumber Data: tabel 4.4, tabel 4.15 dan Lampiran 5

Lanjutan lampiran 7

c. Surfing Mini Ukuran 21 cm

Jenis Bahan Cat	Volume Produksi (lembar)	SUR	Jumlah Kebutuhan (kg)	Harga (Rupiah)	Jumlah Kebutuhan (Rupiah)
Suzuka (Putih)	106.738	0,00584	622,42	29.967,99	18.680.544,00
Nipe (Merah)	106.738	0,00049	52,22	34.387,46	1.798.520,00
Nipe (Kuning)	106.738	0,00041	43,70	34.387,46	1.504.884,00
Nipe (Standart)	106.738	0,00122	130,03	31.336,09	4.080.597,00
Shanding	106.738	0,00292	311,21	20.890,73	6.511.117,00
Melamine	106.738	0,01497	1.595,49	25.600,45	40.906.136,00
Vipp Gloss	106.738	0,00681	725,80	4.645,26	3.376.573,00
Tiner	106.738	0,03756	4.003,11	11.297,28	45.291.691,00
Jumlah					122.150.063,00

Sumber Data: tabel 4.4, tabel 4.15 dan Lampiran 5



Lampiran 8 Ramalan Biaya Bahan Penolong Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Tahun	Biaya (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	201,636,225		
1997	213,374,700	105.8216	2.02457
1998	225,449,450	105.6589	2.02391
1999	237,892,200	105.5191	2.02333
2000	251,489,700	105.7158	2.02414
Jumlah	1,129,842,275		8.09595

Sumber Data : Lampiran 18 diolah

$$\begin{aligned} \text{Log } G_m &= \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } X_i}{N} \\ &= \frac{8,09595}{4} = 2,02399 \\ G_m &= 105,67932 \end{aligned}$$

Estimasi pertumbuhan bahan penolong tahun 2001
 = $G_m \times \text{biaya bahan penolong tahun 2000}$
 = $1,0567932 \times \text{Rp. } 251.489.700,00$
 = Rp. 265.772.599,00 (pembulatan)

Lampiran 9 Anggaran Biaya Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

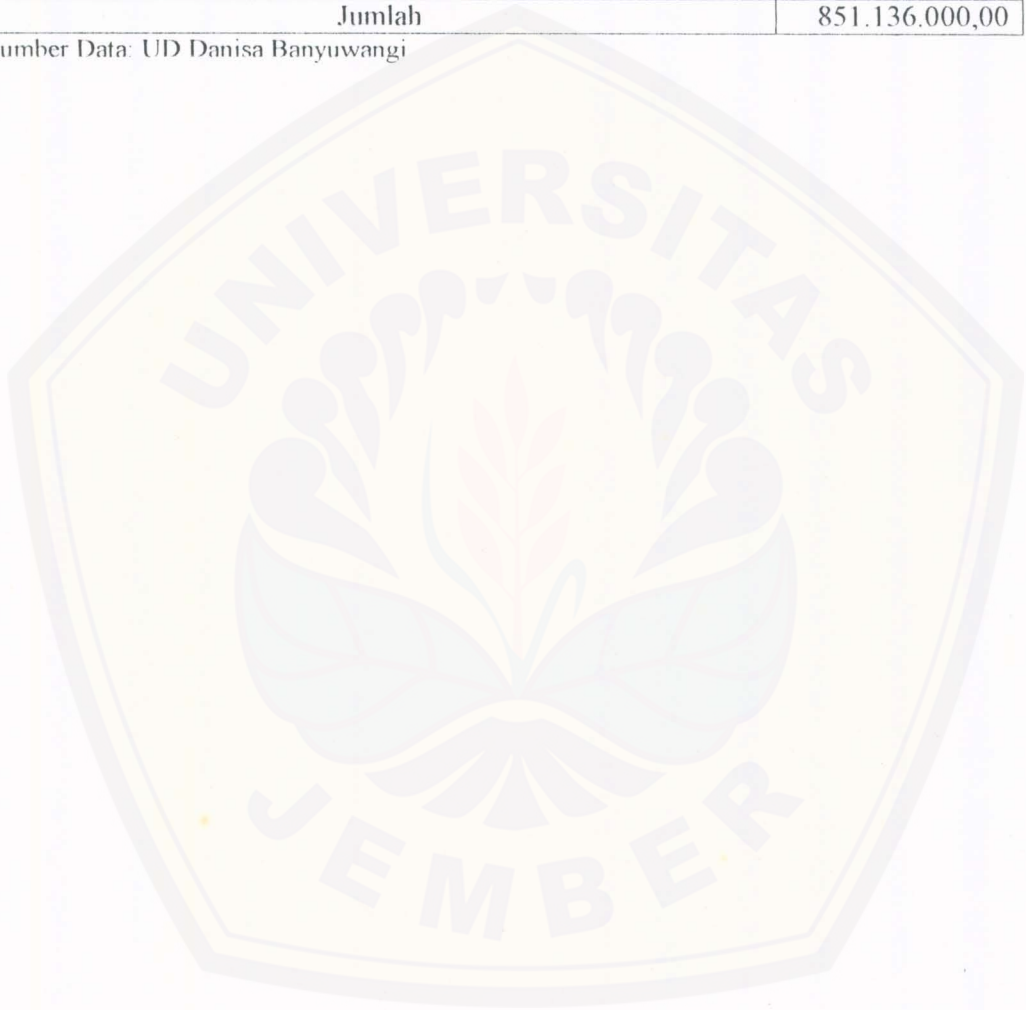
No	Jabatan	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Gaji Per Bulan (Rupiah)	Gaji Per Tahun (Rupiah)
1	Pimpinan Perusahaan	1	1.500.000,00	18.000.000,00
2	Wakil Pimpinan Perusahaan	1	1.200.000,00	14.400.000,00
3	Kepala Bagian Produksi	1	1.005.000,00	12.060.000,00
4	Kepala Bagian Personalia	1	1.005.000,00	12.060.000,00
5	Kepala Bagian Keuangan	1	1.005.000,00	12.060.000,00
6	Kepala Bagian Pemasaran	1	1.005.000,00	12.060.000,00
7	Seksi Produksi	4	780.000,00	37.440.000,00
8	Seksi Pemasaran	3	780.000,00	28.080.000,00
9	Seksi Keuangan	2	780.000,00	18.720.000,00
10	Seksi Personalia & Umum	2	780.000,00	18.720.000,00
	Jumlah	17		183.600.000,00

Sumber Data: UD Danisa Banyuwangi

Lampiran 10 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada UD Danisa
Banyuwangi Tahun 2001

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Jumlah Upah Per hari (Rupiah)	Jumlah Upah (Rupiah)
1	Bidang Sortir dan Pasang Tali	16	13.000,00	64.896.000,00
2	Bidang Pengecatan	16	15.000,00	74.880.000,00
3	Bidang Pola	4	32.500,00	40.560.000,00
4	Bidang Lukis	40	42.500,00	530.400.000,00
5	Bidang Finishing	36	12.500,00	140.400.000,00
Jumlah				851.136.000,00

Sumber Data: UD Danisa Banyuwangi



Lampiran 11 Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Tahun	Tingkat Produksi	Produksi Surfing (X)	Biaya Produksi Surfing (Y)	X ²	XY	Prosentase
1996	518.493	384.069	55.603.266,80	1,47509E+11	2,13555E+13	85%
1997	523.738	387.954	56.247.152,00	1,50508E+11	2,18213E+13	85%
1998	524.219	392.086	56.827.642,50	1,53731E+11	2,22813E+13	85%
1999	535.257	396.487	58.129.965,60	1,57202E+11	2,30478E+13	84%
2000	539.046	399.293	56.148.322,50	1,59435E+11	2,24196E+13	85%
Jumlah	2.640.753	1.959.889	282.956.349,40	7,68386E+11	1,10926E+14	

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi, Tabel 4.6, 4.7, dan 4.8 diolah

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan: a = Biaya Tetap

b = Biaya Variabel

$$b = \frac{5(1,10926E+14) - (1.959.889 \times 282.956.349)}{5(7,68386E+11) - (3,84116E+12)^2} = 84,6819$$

$$a = \frac{282.959.349 - (36,3199 \times 1.959.889)}{5} = \text{Rp. } 23.397.833,00 \text{ (pembulatan)}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Variabel} &= b \times \text{Volume Produksi 2001} \\ &= 84,6819 \times 403.095 \\ &= \text{Rp. } 34.134.863,00 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Lampiran 12 Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Transportasi Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Tahun	Tingkat Produksi	Produksi Surfing (X)	Biaya Produksi Surfing (Y)	X ²	XY	Prosentase
1996	518.493	384.069	73.268.720,00	1,47509E+13	2,81402E+13	80%
1997	523.738	387.954	73.582.444,00	1,50508E+13	2,85466E+13	80%
1998	524.219	392.086	79.809.050,00	1,53731E+13	3,1292E+13	85%
1999	535.257	396.487	73.705.720,00	1,57202E+13	2,92234E+13	80%
2000	539.046	399.293	73.844.160,00	1,59435E+13	2,94855E+13	80%
Jumlah	2.640.753	1.959.889	374.210.094,00	7,68386E+13	1,46688E+14	

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi, Tabel 4.6, 4.7, dan 4.8 diolah

$$Y = a + b X$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan: a = Biaya Tetap

b = Biaya Variabel

$$b = \frac{5(1,46688E+14) - (1.959.889 \times 374.210.094)}{5(7,68386E+13) - (3,84116E+12)^2} = 36,8637$$

$$a = \frac{374.210.094 - (36,3199 \times 1.959.889)}{5} = \text{Rp. } 60.392.276,00 \text{ (pembulatan)}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Variabel} &= b \times \text{Volume Produksi } 2001 \\ &= 36,8637 \times 403.095 \\ &= \text{Rp. } 14.859.564,00 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Lampiran 13 Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Promosi Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Tahun	Tingkat Produksi	Produksi Surfing (X)	Biaya Produksi Surfing (Y)	X ²	XY	Prosentase
1996	518.493	384.069	76.851.385,00	1,47509E+11	2,1842E+13	74%
1997	523.738	387.954	78.923.030,00	1,50508E+11	2,26577E+13	74%
1998	524.219	392.086	79.790.800,00	1,53731E+11	2,34636E+13	75%
1999	535.257	396.487	78.879.685,00	1,57202E+11	2,31433E+13	74%
2000	539.046	399.293	78.187.160,00	1,59435E+11	2,31025E+13	74%
Jumlah	2.640.753	1.959.889	392.632.060,00	7,68386E+11	1,14209E+14	

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi, Tabel 4.6, 4.7, dan 4.8 diolah

$$Y = a + b X$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan: a = Biaya Tetap

b = Biaya Variabel

$$b = \frac{5(1,14209E+14) - (1.959.889 \times 291.345.632)}{5(7,686386E+11) - (3,84116E+12)^2} = 53,4222$$

$$a = \frac{291.345.632 - (53,4222 \times 1.959.889)}{5} = \text{Rp.} 37.328.804,00 \text{ (pembulatan)}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Variabel} &= b \times \text{Volume Produksi 2001} \\ &= 57,3958 \times 403,095 \\ &= \text{Rp.} 21.534.228,00 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Lampiran 14 Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Variabel Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Telephone Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Tahun	Tingkat Produksi	Produksi Surfing (X)	Biaya Produksi Surfing (Y)	X ²	XY	Prosentase
1996	518.493	384.069	21.997.860,00	1.47509E+11	6,26226E+12	74%
1997	523.738	387.954	22.054.950,00	1,50508E+11	6,33701E+12	74%
1998	524.219	392.086	22.493.140,00	1,53731E+11	6,52769E+12	74%
1999	535.257	396.487	22.232.010,00	1,57202E+11	6,53033E+12	74%
2000	539.046	399.293	22.304.950,00	1,59435E+11	6,61122E+12	74%
Jumlah	2.640.753	1.959.889	111.082.910,00	7,68386E+11	3,22685E+13	

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi, Tabel 4.6, 4.7, dan 4.8 diolah

$$Y = a + b X$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan: a = Biaya Tetap

b = Biaya Variabel

$$b = \frac{5(3,22685E+13) - (1.959.889 \times 82.315.887)}{5(7,68386E+11) - (3,84116E+12)^2} = 16,4509$$

$$a = \frac{182.315.886 - (16,4509 \times 1.959.889)}{5} = \text{Rp. } 10.014.796,00 \text{ (pembulatan)}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Variabel} &= b \times \text{Volume Produksi } 2001 \\ &= 16,4509 \times 403.095 \\ &= \text{Rp. } 6.631.270,00 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Lampiran 15 Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Untuk Biaya Administrasi dan Umum Lain-lain Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Tahun	Tingkat Produksi	Produksi Surfing (X)	Biaya Produksi Surfing (Y)	X ²	XY	Prosentase
1996	518.493	384.069	80.779.980,00	1,47509E+11	2,48201E+13	80%
1997	523.738	387.954	82.685.730,00	1,50508E+11	2,56626E+13	80%
1998	524.219	392.086	83.487.880,00	1,53731E+11	2,61875E+13	80%
1999	535.257	396.487	82.643.045,00	1,57202E+11	2,62135E+13	80%
2000	539.046	399.293	82.249.620,00	1,59435E+11	2,66018E+13	81%
Jumlah	2.640.753	1.959.889	411.846.255,00	7,68386E+11	1,29486E+14	

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi, Tabel 4.6, 4.7, dan 4.8 diolah

$$Y = a + b X$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan: a = Biaya Tetap

b = Biaya Variabel

$$b = \frac{5(1,29486E+14) - (1.959.889 \times 330.299.500)}{5(7,68386E+11) - (3,84116E+12)} = 101,1669$$

$$a = \frac{330.299.500 - (101,1669 \times 1.959.889)}{5} = \text{Rp. } 26.404.718,00 \text{ (pembulatan)}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Variabel} &= b \times \text{Volume Produksi 2001} \\ &= 101,1669 \times 403.095 \\ &= \text{Rp. } 40.779.875,00 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Lampiran 16 Perhitungan Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Variabel Untuk Biaya Listrik dan Air Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Tahun	Tingkat Produksi	Produksi Surfing (X)	Biaya Produksi Surfing (Y)	X ²	XY	Prosentase
1996	518.493	384.069	29.925.675,00	1,47509E+11	8,62014E+12	75%
1997	523.738	387.954	29.894.675,00	1,50508E+11	8,69832E+12	75%
1998	524.219	392.086	30.442.920,00	1,53731E+11	9,54899E+12	80%
1999	535.257	396.487	30.024.580,00	1,57202E+11	8,92827E+12	75%
2000	539.046	399.293	30.271.850,00	1,59435E+11	9,18638E+12	76%
Jumlah	2.640.753	1.959.889	150.559.700,00	7,68386E+11	4,49821E+13	

Sumber Data : UD Danisa Banyuwangi, Tabel 4.6, 4.7, dan 4.8 diolah

$$Y = a + b X$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan: a = Biaya Tetap

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

b = Biaya Variabel

$$b = \frac{5(4,49821E+13) - (1.959.889 \times 114.744.639)}{5(7,68386E+11) - (3,84116E+12)^2} = 31,1174$$

$$a = \frac{114.744.639 - (31,1174 \times 1.959.889)}{5} = \text{Rp. } 10.751.610,00 \text{ (pembulatan)}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Variabel} &= b \times \text{Volume Produksi 2001} \\ &= 31,1174 \times 403.095 \\ &= \text{Rp. } 12.543.256,00 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Lampiran 17 Ramalan Biaya Pengemasan Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Tahun	Biaya (Rupiah)	Xi	Log Xi
1996	48.008.625,00		
1997	58.193.100,00	121,2138	2,08355
1998	68.615.050,00	117,9093	2,07155
1999	79.297.400,00	115,5685	2,06284
2000	89.908.425,00	113,3813	2,05454
Jumlah			8,27248

Sumber Data : Lampiran 18, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log } G_m &= \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } X_i}{N} \\ &= \frac{8,27248}{4} = 2,06812 \end{aligned}$$

$$G_m = 116,98226$$

Estimasi pertumbuhan pengemasan tahun 2001
= $G_m \times$ biaya pengemasan tahun 2000
= $1,1698226 \times$ Rp. 89.908.425,00
= Rp. 105.176.906,00

Lampiran 18 Macam-macam Biaya Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 1996-2000					
Macam-Macam Biaya	1996	1997	1998	1999	2000
Reparasi & Pemeliharaan Mesin	65.415.608,00	66.173.120,00	66.856.050,00	69.202.340,00	66.056.850,00
Penyusutan Mesin	7.913.120,00	7.913.120,00	7.913.120,00	7.913.120,00	7.913.120,00
Penyusutan Kendaraan	2.421.875,00	2.421.875,00	2.421.875,00	2.421.875,00	2.421.875,00
Telephone	21.997.862,00	22.054.950,00	22.493.140,00	22.232.015,00	22.304.950,00
Penyusutan Inventaris	790.826,00	790.826,00	790.826,00	790.826,00	790.826,00
Administrasi & Umum	80.779.980,00	82.685.730,00	83.487.870,00	82.643.046,00	82.249.620,00
Asuransi	3.475.150,00	3.475.150,00	3.475.150,00	3.475.150,00	3.475.150,00
Penyusutan Bangunan	2.677.867,00	2.677.867,00	2.677.867,00	2.677.867,00	2.677.867,00
Listrik & Air	29.925.675,00	29.894.675,00	30.442.920,00	30.024.580,00	30.271.850,00
Transportasi	91.585.916,00	91.978.030,00	93.893.180,00	92.132.150,00	92.305.200,00
Pengemasan	48.008.625,00	58.193.100,00	68.615.050,00	79.297.400,00	89.908.425,00
Promosi	76.851.388,00	78.923.022,00	79.790.734,00	78.879.685,00	78.187.160,00
Penolong	201.636.225,00	213.374.700,00	225.449.450,00	237.892.200,00	251.489.700,00
Jumlah	633.480.117,00	660.556.165,00	688.307.232,00	709.582.254,00	728.308.518,00

Sumber Data: UD Danisa Banyuwangi

Tabel 19 Perincian Data Persediaan Barang UD Danisa Banyuwangi Tahun 2000

Persediaan Bahan Baku

Jenis Ukuran	Jumlah Unit	Biaya Perunit	Persediaan Bahan Baku
30 cm	157.243	Rp. 1.000,00	Rp. 157.243.000,00
25 cm	137.265	Rp. 800,00	Rp. 109.812.000,00
21 cm	104.785	Rp. 550,00	Rp. 57.631.750,00
Jumlah			Rp. 324.685.750,00

Sumber Data: UD Danisa Banyuwangi

Persediaan Barang Dalam Proses

Jenis Ukuran	Jumlah Unit	Biaya Perunit	Persediaan Barang Dalam Proses
30 cm	36.077	Rp. 2.417,00	Rp. 87.197.979,00
25 cm	38.398	Rp. 2.038,00	Rp. 78.254.597,00
21 cm	37.675	Rp. 1.543,00	Rp. 58.131.986,00
Jumlah			Rp. 223.584.562,00

Sumber Data: UD Danisa Banyuwangi

Persediaan Barang Jadi

Jenis Ukuran	Jumlah Unit	Biaya Perunit	Persediaan Barang Jadi
30 cm	8.465	Rp. 8.500,00	Rp. 71.952.500,00
25 cm	6.611	Rp. 7.250,00	Rp. 47.929.750,00
21 cm	4.858	Rp. 6.000,00	Rp. 29.148.000,00
Jumlah			Rp. 149.030.250,00

Sumber Data: UD Danisa Banyuwangi

Lampiran 20 Perhitungan Biaya Penyusutan Pada UD Danisa Banyuwangi Tahun 2001

Biaya Penyusutan Bangunan, Inventaris dan Kendaraan

Keterangan	Harga Perolehan (Rupiah)	Umur Ekonomis	Nilai Sisa (Rupiah)	Biaya Penyusutan (Rupiah)
Bangunan	172.185.005,00	20	118.627.665,00	2.677.867,00
Kendaraan	87.845.175,00	10	62.976.425,00	2.486.875,00
Investaris	18.233.580,00	10	10.325.320,00	790.826,00

Sumber Data: UD Danisa Banyuwangi

Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan

Keterangan	Jumlah	Harga Perolehan (Rupiah)	Umur Ekonomis	Nilai Sisa (Rupiah)	Biaya Penyusutan (Rupiah)
Spayer	15	42.370.040,00	7	40.490.400,00	268.520,00
Air Brush	44	74.615.700,00	7	58.504.500,00	2.301.600,00
Bor Listrik	10	40.997.000,00	7	38.120.000,00	411.000,00
Mesin Gerinda	9	49.576.000,00	8	32.040.000,00	2.192.000,00
Kompresor	13	88.220.000,00	8	66.300.000,00	2.740.000,00
Jumlah				235.454.900,00	7.193.120,00

Sumber Data: UD Danisa Banyuwangi